Laporan Penelitian Peranan Alumni dan Manajemen Strategi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam Membangun Harmo

by Khoirurrijal Khoirurrijal

Submission date: 20-Sep-2022 10:33PM (UTC+0700)
Submission ID: 1904573335
File name: sarjana_STAIN_Jurai_Siwo_Metro_Lampung_dalam_Membangun_Harmo.doc (951K)
Word count: 17578
Character count: 110870

LAPORAN PENELITIAN
D/P3M/04/2015

PERANAN ALUMNI DAN MANAJEMEN STARTEGI PASCASARJANA STAIN JURAI SIWO METRO LAMPUNG DALAM MEMBANGUN HARMONISASI KEHIDUPAN DAN EKONOMI MASYARAKAT

Penelitian Unit

Peneliti Utama:
Dr. Tobibatussa'adah, M.Ag

Anggota Peneliti:
Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
Dr. Khoirurrijal, M.A.
Drs. Miftakhul Abidin

Pengumpul Data:
Nuraini, MM
Sawitri Adaninggar, SE

Pengolah Data:
Dr. M. Ichsan Dacholfany, M.Ed
Musri Hartini, M.Pd

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) METRO
TAHUN 2015

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan serta mengembangkan potensi dalam suatu masyarakat secara menyeluruh. Tanpa pendidikan maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi lampau, bahkan lebih rendah kualitasnya.

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membina moral, akhlak atau karakter supaya terbina akhlak yang mulia, berprilaku santun dan mempunyai tingkah laku yang islami dengan harapan akan tercipta masyarakat yang cerdas dan taat terhadap aturan pemerintah maupun agama dan setelah selesai menyelesaikan pendidikannya dapat berguna baik untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Lembaga pendidikan termasuklah perguruan tinggi Islam yang bermutu merupakan tempat untuk membina sumber daya manusia yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan punya bekal iman takwa sehingga dapat , menguasai, mengembangkan dan mengaplikasikan dengan tetap dilandasi nilai nilai agama, moral, dan akhlak sesuai dengan norma aturan agama mapun pemerintah.

Barangkali tidak ada yang menyangkal pentingnya peranan alumni pada perguruan tinggi, namun tidak semua perguruan tinggi menyadari dan kemudian melakukan upaya tertentu yang mengarah kepada pemanfaatan alumni bagi pengembangan perguruan tingginya.

Ada anggapan sebuah perguruan tinggi menganggap bahwa alumninya belum banyak yang berkiprah dalam pengelolaan negara ini, maka peran mereka belum begitu nampak. Karena itu sangat dapat dipahami kalau kemudian para pimpinan perguruan tinggi seperti itu belum memperhatikan persoalan pentingnya alumni, tetapi bagi perguruan tinggi yang sudah cukup maju dan para alumninya sudah banyak yang berkiprah dalam berbagai posisi di negeri ini, tentu akan sangat membantu perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya di antaranya para alumni yang telah menduduki berbagai posisi penting di negeri ini tentu akan menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat untuk memberikan kepercayaan kepada perguruan tinggi tersebut,

terutama dalam hal pilihan perkuliahan mereka. Dengan sendirinya perguruan tinggi tersebut akan tersosialisasikan kepada masyarakat, tentu juga akan dengan mudah menjalin kerjasama lembaga dengan perguruan tinggi tersebut disebabkan peran para alumninya tanpa harus dilakukan dorongan yang massif sekalipun. Tentu akan lain halnya dengan perguruan tinggi yang alumninya belum banyak berkiprah, di mana ia harus mempromosikan perguruan tinggi dengan berbagai cara untuk menarik simpati masyarakat dan memberikan kepercayaan kepada mereka.

Ukuran mengenai *later performance* setelah mahasiswa selesai belajar dan terjun ke masyarakat jauh lebih sulit untuk dirumuskan. Beberapa hal yang dapat dijadikan indikator misalnya (a) cepat atau lambatnya orang mendapatkan pekerjaan setelah dia selesai studinya di perguruan tinggi, (b) penghasilan awal, (c) sektor ekonomi/masyarakat tempat dia bekerja, (d) penilaian yang diberikan atasan, (e) status sosial setalah sekian tahun menyelesaikan studi, (f) kemampuan profesional dalam lapangan keahliannya dan sejenisnya. *Later performance* sejatinya berupa kontribusi alumni kepada masyarakat sebagai pembuktian keberhasilan lulusan perguruan tinggi. Sejauh ini, informasi mengenai hal tersebut masih sangat sulit didapatkan[1].

Untuk mengungkap sejauh mana kualitas alumni perguruan tinggi dan sejauh mana problematika alumni membutuhkan sebuah *research* yang dikenal dengan penelitian pelacakan (*tracer study*). Manfaat *tracer study* adalah memberikan informasi tentang empat hal. *Pertama,* penyesuaian lulusan di masyarakat dan tempat kerja. *Kedua,* peningkatan pemanfaatan lulusan oleh pasar kerja. *Ketiga,* peningkatan lulusan dalam hal mutu dan keahlian, etos kerja, dan kinerja di lembaga tempat berkerja. *Keempat*, peningkatan mutu gagasan inovatif lulusan, dan. *Kelima,* peningkatan relevansi kurikulum PTAI terhadap dunia kerja. *Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang

[1] Sumadi Suryabrata, *Seleksi Calon Mahasiswa Baru*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, h.. 6.

pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta.untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. singkatnya semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran alumni yang mempunyai kepedulian besar terhadap amamaternya dan ingin terus berbuat untuk memberikan sesuatu bagi kemanfaatan baik di bidang pendidikan, sosial, agama atau ekonomi.

Fenomena yang terjadi masih terlihat sekarang ini masih banyak alumni alumni Perguruan Tinggi belum bisa aktif di dalam menciptakan harmoni dan membangun ekonomi di masyarakat. Di anataranya menurut Isna disebabkan karena kurangnya kreatifitas pada mahasiswa. kreatifititas pada mahasiswa adalah kreatifitas yang dapat mempersiapkan setiap mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan alam sekitar dan mampu memberikan arti dan manfaat kepada kehidupan[2].

Mengingat pentingnya persoalan alumni tersebut maka Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk mengetahui peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonomi setelah terjun ke masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tentang "*Kontribusi alumni Strategi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonom*", sangat penting dan mendesak untuk diteliti, sehingga dapat diketahui bagaimana peran aktif peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonomi di masyarakat.

Adapun Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah alumni Pascasarjana STAIN Metro yang ada di Lampung, mulai tahun 2010 sampai dengan 2015, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai Oktober 2015

Adapun penelitian terdahulu yang sejenis adalah :

a. Kajian Relevansi alumni Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009, Penelitian oleh Prof. Drs. Soemantri, dkk, Hasil Penelitian untuk mengidentifikasikan profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 dan Relevansi kurikulum di Jurusan Pendidikan Geografi UNY dengan kebutuhan pasar kerja. Profil lulusan

[2] Isna Mansur, *Diskursus pendidikan Islam*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2001, h. 22

meliputi masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

b. Peran mahasiswa dan alumni al-Azhar dalam hubungan Indonesia-Mesir, tesis, program pascasarjana program studi kajian Timur Tengah dan Islam kekhususan politik dan hubungan internasionaljakarta, juli 2011, oleh M. Arif Ramadhan, penelitian ini mengkaji tentang Hubungan Indonesia-Mesir merupakan hubungan sangat emosional, hal tersebut dikarenakan beberapa momentum yang terjadi dalam perjalanan sejarah hubungan Indonesia-Mesir sangat mengena. Hubungan yang sering disebut dengan istilah hubungan diplomasi total adalah hubungan transnasionalisme, yang mana melibatkan mahasiswa Indonesia di Mesir. Mahasiswa Indonesia di Mesir memiliki peran penting dalam perjalanan tiga momentum tersebut. *Pertama*, peran mahasiswa Indonesia di Mesir pasca Proklamasi 1945. *Kedua*, peran mahasiswa dalam mengatasi dampak krisis moneter 1997-1998. *Ketiga*, peran mahasiswa dalam evakuasi dan prospek hubungan Indonesia-Mesir pasca revolusiMesir.

Hasil penelitian ini berhasil mengkonfirmatori teori-teori dan temuan-temuan penelitian sebelumnya tentang bagaimana peran atau kontribusi alumni dalam membangun harmoni dan ekonomi serta mengetahui bagaimana strategi perguruan tinggi, lebih lanjut temuan penelitian ini mendukung teori-teori dan penelitian sebelumnya

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa faktor penghambat dalam menjalankan peran yang alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonomi di masyarakat ?
2. Apa Faktor pendukung dan strategi manajemen Pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membangun agama dan ekonomi bagi alumninya ?
3. Bagaimana peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membagun harmoni di masyarakat ?.
4. Bagaimana peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membagun ekonomi di masyarakat ?

C. Kegunaan penelitian

1. Manfaat teoritis

1. Dapat dijadikan dasar pengetahuan bagi pengelola Pascasarjana STAIN Metro yang lebih tentang peran alumni khususnya dibidang ekonomi dan keagamaan.
2. Diharapkan mampu memberikan kemajuan bagi pengembangan dan peningkatan kualitas alumni Pascasarjana STAIN Metro dan dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam.
3. Dapat memberikan motivasi pengelola Pascasarjana STAIN Metro dan alumni Pascasarjana STAIN Metro untuk memberikan yang terbaik kepada masyarkat, karena pada dasarnya salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran di perguruan tinggi adalah mampu menghasilkan alumni yang berkualitas.
4. Untuk mengetahu faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan peran yang alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonomi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

1. Dengan meneliti peran alumni Pascasarjana STAIN Metro terhadap pengembangan keagamaan dan pembangunan ekonomi akan menambah wawasan dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran alumni Pascasarjana STAIN Metro. 2. Manfaat praktis
2. Penelitian ini sebagai bagian usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pada jurusan tarbiyah khususnya.

b. Bagi alumni Perguruan Tinggi Agama Islam

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan dan motivasi kepada alumni Perguruan Tianggi Agama Islam agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan pembanguan ekonomi di masyarakat.
2. Penelitian ini sebagai bagian usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pengelola Pascasarjana STAIN Metro.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Peranan alumni dan Manajemen Strategi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung Dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan dan Ekonomi Masyarakat

Agar penelitian ini terarah dan dapat difahami serta supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu adanya teori yang dijelaskan.

a . Peran

Menurut M. Ecchols dan Hasan Shadily dalam *An English - Indonesia Dictionary* Peran adalah *role* yang berarti tugas. Jadi dapat disimpulkan peran diartikan sebagai suatu tindakan atau usaha yang dilakukan, dengan kata lain peran adalah tugas seseorang pada situasi tertentu[3].

Sedangkan menurut Fajri dan Sanja bahwa Pengertian peran dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, peran adalah bagian yang dimainkan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa[4].

b. Alumni Perguruan Tinggi Agama Islam.

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 Bab IV Pasal 19 angka 1 menyatalan bahwa "pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program, Diploma, Sarjana, Magister, spesialis, dan dokter yang di selenggarakan di Perguruan Tinggi"[5].

Sedangkan alumni Perguruan Tinggi Agama Islam adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan di universitas (kampus) yang menjadi pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Agama Islam.[6]

Adapun Menurut Hamalik bahwa Perguruan tinggi adalah suatu lingkungan yang memiliki karakteristik sebagai lembaga ilmiah dan kampus sebagai masyarakat ilmiah[7].

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengartikan Alumni Perguruan Tinggi Agama Islam adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan di kampus yang

---

[3] Hasan Shadily d (1976: 489)
[4] Fajri dan Sanja: 486
[5] Undang-Undang Sisdiknas, 2003 : 14
[6] Harahap, Syahrin, *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1985, h.15.
[7] Hamalik (1999 : 13)

diselenggarakan oleh Departemen Agama atau Lembaga yang menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan tentang agama dan telah mendapatkan gelar Diploma, Sarjana atau Magister.

Sedangkan alumni Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro berjumlah 165 yang tersebar diseluruh lampung dan daerah lainnya.

c. Humanis

Dalam kamus Sudarsono, humanisme adalah "paham yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, masalah-masalah pokok yang utama dan martabat kemanusiaan"[8]. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, humanisme adalah "suatu paham yang bertujuan menghidupkan rasa prikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik".[9]

Namun pada dasarnya, humanisme adalah suatu paham yang ingin mengangkat dan meninggikan harkat dan martabat manusia ke tempat yang lebih tinggi. Berdasarkan pada pengertian humanisme di atas, maka sudah selayaknya eksistensi manusia harus diperhitungkan dan diakui yang selanjutnya ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi dari makhluk yang lain. Dengan demikian, manusia bukan lagi hewan dan bukan pula robot, melainkan ia adalah manusia yang memiliki potensi, akal, dan kebebasan. Maka sudah selayaknya manusia diposisikan sebagai makhluk yang tertinggi.

Berkenaan dengan itu, humanisme mengambil tempat dan memposisikan dirinya sebagai paham kemanusiaan yang berkeinginan agar manusia diperlakukan seperti manusia yang memiliki potensi, akal, dan kebebasan. Dan menurutnya sesuatu yang dapat mempersempit bahkan membatasi ruang gerak, arah, dan kebebasan itu dalam menggali potensinya, haruslah dijauhkan dan ditinggalkan. Hal ini senada dengan paham sekuler Barat yang mengklaim bahwa "agama hanya akan membawa manusia pada keterpaksaan belaka, dikarenakan agama sebagai alat legitimasi untuk memasung dan membatasi peran manusia, seakan-akan manusia berada dalam satu tempurung yang jauh dari pada dunianya"

Alasan inilah yang membuat mereka berusaha sekuat mungkin untuk melepaskan agama dari kehidupannya,dan kemudian menggantikannya dengan unsur-unsur manusia dan fisik yang cenderung lebih membuka cakrawala kebebasannya selaku manusia. Dan atas dasar inilah humanisme Barat menolak Atheisme, sebagaimana yang dikatak oleh Rene Quono, bahwa huamnsme adalah "faham yang menolak terhadap setiap prinsip yang lebih tinggi dari

---

[8] Sudarsono, *Kamus Filsafat Dan Psikologi*, Jakarta : Rineka Ciptta, 1993, h.102

[9] Yasin Muhammad, op.cit, h.55

individualitas".[4] Jadi manusia adalah ukuran segala sesuatu alam bisa dikatakan sebagai penguasa, penentu dan pengatur kehidupan menurut kehendaknya yang berdasarkan pada ketinggian dan kebebasannya. Oleh karena itu, " setiap sandaran kepada agama (Tuhan), wahyu atau fakultas suprarasional, akan mengakibatkan pada pelanggaran terhadap doktrin humanisme".[5]

Sejalan dengan konsep humanisme yang menganggap bahwa manusia memiliki kedudukan yang lebih tinggi di atas segala prinsip ada disamping memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang wajib dijunjung tinggi dan juga sebagai sentral (pusat) alam semesta (antroposentris), maka suatu yang lumrah, ketika Barat menampilkan akal dan kebebasab manusia sebagai acuan dasar untuk merealisasikan kehendaknya dan tujuannya dalam mengurus dan mengatur dunianya demi kepentingannya dan kebutuhan dirinya sendiri.

d. Pengertian Pembangunan Ekonomi.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (economic growth); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya[10].

Maka diharapkan alumni Pascasarjana STAIN dapat membangun ekonomi masyarakat khususnya daerah lampung, sehingga apa-apa yang didapatkan berupa ilmu dan wawasan serta pengalaman dapat bermanfaat dan dapat diaplikasikan.

Menurut Hamidi dan Dardiri bahwa agama adalah seperangkat I'tikad keyakinan, undang-undang, peraturan, bimbingan, layanan yang di gunakan untuk keselamatan dan kebahagian manusia di dunia dan di akhirat, dan agama Allah yaitu agama Islam yang mencakup tanggung jawab manusia kepada Allah, tanggung jawab dirinya sebagai hamba Allah terhadap manusia atau masyarakat, dan tanggung[11]

---

[4] Ibid, h.45

[5] Ibid, h.46

[10] http://ssukmaa.blogspot.com/2012/12/pembangunan-ekonomi_4.html, diakses tanggal 12 Maret 2015

[11] Dadiri dan Muchlis Hamidy, *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 1986, h.13

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan peran alumni Perguruan Tinggi Agama Islam terhadap pengembangan keagamaan adalah tindakan yang dilakukan oleh alumni Perguruan Tinggi Agama Islam yang bersifat bimbingan dan layanan terhadap pengembangan keagamaan yang meliputi pengembangan pendidikan keagamaan, ritual keagamaan dan lembaga keagamaan.

f. Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

STAIN Jurai Siwo Metro secara resmi membuka Program Pascasarjana (Tingkat Magister) dalam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Hukum Keluarga (HK) yang perkuliahannya dimulai pada awal September dalam kalender akademik 2010/2011. Pembukaan program pascasarjana tersebut berdasarkan izin operasional yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.I/280/2010 tanggal 25 Mei 2010.

Dasar pertimbangan izin Dirjen tersebut setelah melakukan penilaian terhadap proposal yang diajukan STAIN pada tahun 2008, diikuti presentasi, visitasi dan beberapa kali perbaikan. Assassement pihak kementerian dan assessor berdasar pada kapasitas dan fasilitas kelembagaan, ketersediaan Guru Besar, staf pengajar bergelar Doktor, kerjasama dengan instansi pemerintahan dan Perguruan Tinggi lainnya, dalam dan luar negeri, akuntabilitas akreditasi program tingkat sarjana (S1) untuk kedua prodi di atas dan proyeksi ketersediaan calon mahasiswa untuk lima hingga sepuluh tahun ke depan.

Adapun Visi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro adalah Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Sedangkan Misi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro:

a. Mengembangkan penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi yang Islami dan berkualitas.
b. Mewujudkan insan akademis yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.
c. Menumbuhkembangkan teknologi dan seni budaya Islami.

Sedangkan Tujuan Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro yaitu demi terwujudnya visi dan misi yang telah dirumuskan di atas, perlu dirumuskan tujuan-tujuan yang berlandaskan pada relevansi, atmosfer akademik, manajemen internal, keberlanjutan, dan efisiensi. Rumusan tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kelembagaan STAIN Jurai Siwo Metro sehingga menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing serta terwujudnya Badan Hukum Pendidikan Pemerintah (BHPP).
2. Melaksanakan program pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau professional di bidangnya.
4. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu dan bermanfaat.
5. Menigkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual sivitas akademika dan staf administrasi STAIN Jurai Siwo Metro.
6. Mengembangkan teknologi dan seni budaya yang Islami untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan sivitas akademika dan masyarakat luas.

Adapun Pengelola Manajeman Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro adalah:

Direktur	:	Dr.Ida Umami, M.Pd.Kons
Kaprodi	:	Dr.Khoirurrijal, MA
Kaprodi Hukumu Keluarga	:	Dr.Hj.Tobibatusaadah
TU PPs	:	Sawitri, SE
		Eka
Keuangan	:	Nur aini, MM
	:	Esti Apridasari, MSI
Staf Akademik	:	Isa Ansori, MH.
Staf Umum	:	Sukmono, M.Pd.I
Jurnal Ilmiah dan Laporan	:	Dr. M.Ihsan Dacholfany, M.Ed
	:	Didik Kusno Aji, MSI
Administrasi Umum	:	Isa Ansori S.Ag

Diharapkan dengan kehadiran Pascasarjana STAIN dapat menjadi pilar penting dan strategis dalam rangka mewujudkan visi kota Metro sebagai kota pendidikan dan meningkatkan keunggulan dan daya saing Lampung di pentas nasional maupun Internasional.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mode of inquiry qualitative interactive*, yaitu studi yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya[12]. Peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detil dari kacamata para informan. Peneliti pun interaktif mendeskripsikan konteks dari fenomena dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman lapangan.

Sementara metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebanyakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode deskriptif analitik dengan variasi studi kasus.Metode deskriptif analitik merupakan metode penelitian yang menekankan kepada usaha untuk memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian, memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, juga lebih jauh menerangkan hubungan, serta menarik makna dari suatu masalah yang diinginkan. Sukmadinata mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling mendasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia[13].

Adapun studi kasus *(case study)* merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal yakni hasil pengumpulan dan analisa kasus dalam satu jangka waktu. Kasus dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu peristiwa ataupun satu kelompok manusia dan kelompok objek lain-lain yang cukup terbatas, yang dipandang sebagai satu kesatuan. Sesuai dengan kekhasannya, bahwa pendekatan studi kasus dilakukan pada objek yang terbatas. Maka persoalan pemilihan sampel yang menggunakan pendekatan tersebut tidak sama dengan

---

[12] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Rosda, 2008, h.65
[13] ibid, h.72

persoalan yang dihadapi oleh penelitian kuantitatif. Sebagai implikasinya, penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.

Oleh karena metode yang digunakannya metode deskriptif dengan variasi metode studi kasus, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis yang dirumuskan di awal untuk diuji kebenarannya, hal ini sesuai dengan yang dungkapkan oleh Arikunto bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Kalaupun dalam perjalannnya terdapat hipotesis, ia mencuat sebagai bagian dari upaya untuk membangun dan mengembangkan teori berdasarkan data lapangan *(grounded theory)*[14].

Pendekatan kualitatif interaktif sengaja dipilih karena penulis menganggap bahwa karakteristiknya sangat cocok dengan masalah yang menjadi fokus penelitian.

Terdapat 14 karakteristik pendekatan kualitatif sebagai berikut :

a. *Latar alamiah;* secara ontologis suatu objek harus dilihat dalam konteksnya yang alamiah, dan pemisahan anasir-anasirnya akan mengurangi derajat keutuhan dan makna kesatuan objek itu.
b. *Manusia sebagai instrumen;* Peneliti menggunakan dirinya sebagai pengumpul data utama. Benda-benda lain sebagai manusia tidak dapat menjadi instrumen karena tidak akan mampu memahami dan meyesuaikan diri dengan realitas yang sesungguhnya.
c. *Pemanfaatan pengetahuan non-proporsional*. Peneliti naturalistis melegitimasi penggunaan intuisi, perasaan, firasat dan pengetahuan lain yang tak terbahaskan *(tacit knowledge)* selain pengetahuan proporsional *(propostional knowledge)* karena pengetahuan jenis pertama itu banyak dipergunakan dalam proses interaksi antara peneliti dan responden.
d. *Metode-metode kualitatif,* Peneliti kualitatif memilih metode-metode kualitatif karena metode-metode inilah yang lebih mudah diadaptasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi.
e. *Sampel purposif;* Pemilihan sampel secara purposif atau teoretis disebabkan peneliti ingin meningkatkan cakupan dan jarak data yang dicari demi mendapatkan realitas yang berbagai-bagai.
f. *Analiais data secara induktif,* Metode induktif dipilih ketimbang metode deduktif karena metode ini lebih memungkinkan peneliti mengidentifikasi realitas yang berbagai-bagai dilapangan, membuat inteaksi antara peneliti dan responden lebih eksplisit, nampak, dan mudah dilakukan, serta memungkinkan identifikasi aspek-aspek yang saling mempengaruhi.
g. *Teori dilandaskan pada data di lapangan;* Para peneliti naturalistis mencari teori yang muncul dari data. Mereka tidak berangkat dari teori *a priori* karena teori ini tidak akan mampu menjelaskan berbagai temuan (realitas dan nilai) yang akan dihadapi di lapangan.
h. *Desain penelitian mencuat secara alamiah;* Para peneliti memilih desain penelitian muncul, mencuat, mengalir secara bertahap, bukan dibangun di awal penelitian.

[14] Ibid, h.68

Desain yang muncul merupakan akibat dari fungsi interaksi antara peneliti dan responden.

i. *Hasil penelitian berdasarkan negosiasi;* Para peneliti naturalistik ingin melakukan negosiasi dengan responden untuk memahami makna dan interpretasi mereka ihwal data yang memang di peroleh dari mereka.

j. *Cara pelaporan kasus;* Gaya pelaporan ini lebih cocok ketimbang cara pelaporan saintifik yang lazim pada penelitian kuantitatif, sebab pelaporan kasus lebih mudah diadaptasikan terhadap deskripsi realitas di lapangan yang dihadapi para peneliti.

k. *Interpretasi idiograflk;* Data yang terkumpul termasuk kesimpulannya akan diberi tafsir secara idiograflk, yaitu secara kasus, khusus, dan kontekstual. tidak secara nomotetis, yakni berdasarkan hukum-hukum generalisasi.

l. *Aplikasi tent at if;* Peneliti kualitatif kurang berminat (ragu-ragu) untuk membuat klaim-klaim aplikasi besar dari temuannya karena realitas yang dihadapinya bermacam-macam.

m. *Batas penelitian ditentukan fokus;* Ranah teritorial penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh fokus penelitian yang memang mencuat ke permukaan. Fokus demikian memungkinkan interaksi lebih mantap antara peneliti dan responden pada konteks tertentu.

n. *Keterpercayaan dengan kriteria khusus;* Istilah-istilah seperti internal *validity, external validity, reliability* dan *objectivity* kedengaran asing bagi para peneliti naturalistik, karena memang bertentangan dengan aksioma-aksioma naturalistik. Keempat istilah tersebut dalam panelitian naturalistik diganti dengan *credibility, transfer ability, dependability, dan conjirmability*."[15]

3. Sumber Data

Adapun Sumber Data penelitian tentaag kontribusi alumni dan strategi Pascasarjana STAIN Metro lampung dalam memmbangun harmoni dan ekonomi adalah:

a. Sumber data primer diperoleh dari alumni Pascasarjana STAIN Metro lampung
b. Sumber data skunder dapat diperoleh dari data base penegelola Pascasarjana STAIN Metro Departemen yang ada di Pemerintah maupun swasta serta masyarakat di Lampung.

Sumber data utama dalam konteks penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang dilakukan oleh para alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung yang menjadi obyek penelitian dan Pengelolanya. Selain itu, dimanfaatkan pula berbagai dokumen resmi yang mendukung seperti rencana strategis perguruan tinggi, satuan acara perkuliahan, buku sumber, *data base* mahasiswa, alumni dan profile Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung .Hal tersebut merujuk kepada ungkapan Nana Syaodih yang sejalan dengan pemikiran Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

[15] Ibid, h.73

kata-kata dan *tindakan*. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis lainnya, foto, dan statistik[16]. Sedangkan sumber data yang diperlukan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari subyek penelitian yaitu para alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung Sedangkan data sekunder diperoleh dari dosen, mahasiswa, masyarakat dan berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi yang berhubungan dengan materi penelitian dan mendukung data primer.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperanserta (observasi) merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya peneliti terhadap subyek penelitian alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti. Terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti. Senantiasa bertujuan karena peneliti memiliki seperangkat tujuan penelitian yang diharapkan dicapai untuk memecahkan sejumlah masalah penelitian.

3. Teknik Pengumpulan data

Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif, adapun instrument utama *(key instrument)* dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, maksudnya bahwa peneliti langsung menjadi pengamat dan pembaca situasi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. Peneliti sebagai pengamat dimaksudkan bahwa peneliti tidak sekedar melihat berbagai peristiwa dalam situasi pendidikan, melainkan memberikan interpretasi terhadap situasi tersebut. Sebagai pengamat, peneliti berperanserta dalam kehidupan sehari-hari subjek penelitian pada setiap situasi yang diinginkan untuk dapat dipahami. Sedangkan yang dimaksud peneliti sebagai pembaca situasi adalah peneliti melakukan analisa terhadap berbagai peristiwa yang terjadi dalam situasi tersebut, selanjutnya menyimpulkan sehingga dapat digali maknanya.

Satori mengungkapkan bahwa: "Ciri-ciri manusia sebagai instrumen mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. *Responsif*. Manusia sebagai instrumen responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan. Sebagai manusia ia bersifat interaktif

[16] Opcit, h.45

terhadap orang dan lingkungannya. Ia tidak hanya responsif terhadap tanda-tanda, tetapi ia juga menyediakan tanda-tanda kepada orang-orang.

b. Dapat menyesuaikan diri. Manusia sebagai instrumen hampir tidak terbatas dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data. Manusia sebagai peneliti dapat melakukan tugas pengumpulan data sekaligus.

c. Menekankan kebutuhan.Manusia sebagai instrumen memanfaatkan imajinasi dan kreativitasnya dan memandang dunia ini sebagai suatu keutuhan, jadi sebagai konteks yang berkesinambungan dimana mereka memandang dirinya sendiri dan kehidupannya sebagai sesuatu yang riel, benar dan mempunyai arti.

d. Mendasarkan diri alas perluasan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti sebelum melakukan penelitian menjadi dasar-dasar yang membimbingnya dalam melakukan penelitian. Dalam prakteknya, peneliti memperluas dan meningkatkan pengetahuannya berdasarkan pengalaman-pengalaman praktisnya.

e. Memproses data secepatnya. Kemampuan lain yang ada pada diri manusia sebagai instrumen adalah memproses data secepatnya seteleh diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri atas dasar penemuannya, merumuskan hipotesis kerja sewaktu berada di lapangan, dan mengetes hipotesis kerja itu pada respondennya.

f. Memanfaatkan kesepmatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisar-kan. Manusia sebagai instrumen memiliki kemampuan lainnya, yaitu kemampuan untuk menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subjek atau responden. Sering hal ini terjadi apabila informasi yang diberikan oleh subjek sudah berubah, secepatnya peneliti akan mengetahuinya, kemudian ia berusaha menggali lebih dalam lagi apa yang melatarbelakangi perubahan itu.

g. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim dan idiosinkratik. Manusia sebagai instrumen memiliki pula kemampuan untuk menggali informasi yang lain dari yang lain, yang tidak direncanakan semula, yang tidak diduga terlebih dahulu, atau yang tidak lazim terjadi."[17]

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memulai dengan asumsi bahwa konteks itu kritis sehingga masing-masing konteks itu ditangani dari segi konteksnya sendiri, Sampling dalam konteks penelitian kualitatif adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya *(constructions)*.

Dengan demikian, tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantiriya dikembangkan ke dalam generalisasi. Melainkan, untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Selain itu, sampling adalah untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan *(purposive sample)*.

---

[17] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.45

Satori mengungkapkan bahwa : "Sampel bertujuan dapat diketahui dari ciri-cirinya sebagai berikut:

a. Rancangan sampel yang muncul, yaitu sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
b. Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuannya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis. Setiap sampel berikutnya dapat dipilih untuk memperluas informasi yang telah diperoleh terlebih dahulu sehingga dapat dipertentangkan atau diisi adanya kesenjangan informasi yang ditemui
c. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya, setiap sampel dapat sama kegunaannya. Namun, sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja maka sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
d. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel bertujuan seperti ini, jumlah sampel ditentukan atas dasar pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi yang dapat dijaring, penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri"[18].

Satuan kajian biasanya ditetapkan juga dalam rancangan penelitian. Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Satuan kajian itu dapat bersifat perseorangan, seperti rektor, dekan, mahasiswa atau hal lainnya yang menjadi satuan kajian. Bila perseorangan itu sudah ditentukan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Hal yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatannya, apa yang memengaruhinya, bagaimana sikapnya, dan seterusnya.Dalam konteks penelitian ini, secara umum penelitian ditujukan pada pengambil kebijakan yang menentukan arah kontribusi alumni alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam bidang humanis dan ekonomi di lampung. Sedangkan secara khusus mengkaji manajemen pengelolaan Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dilakukan oleh manajeman pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. Dengan demikian, satuan kajian dalam konteks penelitian ini adalah alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan empat teknik yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1) Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sistematis dan terencana yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini,

---

[18] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.57

observasi yang dilakukan adalah observasi sambil partisipasi atau disebut juga pengamatan berperanserta, maksudnya peneliti mengamati sekaligus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan responden. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan responden, dalam hal ini rektor, wakil rektor, dekan, ketua jurusan dan mahasiswa tidak sepenuhnya artinya dalam batas tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara kedudukan peneliti sebagai orang luar (pengamat) dan sebagai orang yang ikut berpartisipasi dalam lingkungan pendidikan responden. Dalam kesempatan tertentu, selain bertindak sebagai pengamat pada saat responden melakukan aktivitas utamanya, peneliti juga mencoba untuk mengambil alih beberapa peran responden, seperti mengajar mahasiswa di kelas, hal ini dilakukan untuk menguji konsistensi temuan yang mencuat pada saat peneliti berperan sebagai pengamat.Selain sambil partisipasi, observasipun dilakukan secara terbuka, artinya diketahui oleh responden karena sebelumnya telah mengadakan *survey* terhadap responden dan kehadiran peneliti ditengah-tengah responden atas ijin responden. Seperti dalam melakukan observasi kelas, peneliti meminta ijin dan membuat janji waktu yang tepat dengan dosen sehingga proses pengamatan atas sepengetahuan dosen bersangkutan.

Apa yang dilakukan peneliti di atas relevan dengan ungkapan Moleong bahwa ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamatan berperanserta, namun peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Agar hasil observasi dapat membantu menjawab tujuan penelitian yang sudah digariskan, maka peneliti dalam penelitian ini hendaknya melakukan observasi harus ada lima unsur penting yaitu, Latar *(setting),* Pelibat *(participant),* Kegiatan dan Interaksi *(activity and interaction),* Frekuensi dan Durasi *(frequency and duration),* dan Faktor Substil *(subtle factors)*[19].

Selama melakukan pengamatan, peneliti mencatat setiap fenomena yang ditemukan dan sesampainya di rumah (pada malam hari) catatan yang dibuat pada saat di lapangan, langsung ditranskif ke dalam catatan lapangan yang dibagi menjadi dua bagian, yakni catatan deskriptif dan catatan reflektif. Selanjutnya, dalam rangka mengkonfirmasi dan menindaklanjuti temuan-temuan pada saat observasi yang sudah dituangkan ke dalam catatan lapangan, maka peneliti selanjutnya melakukan proses wawancara terhadap pimpinan kampus, direktur,dosen, mahasiswa dan alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung yang sudah direncanakan sebelumnya.

---

[19] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.62

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara diharapkan dapat menjaring sejumlah data verbal mengenai persepsi informan maupun responden tentang dunia empirik yang mereka hadapi. Pemikiran, tanggapan, maupun pandangan yang diverbalisasikan akan lebih mudah dipahami oleh peneliti dibandingkan dengan bahasa (ekspresi) tubuh. Oleh karena itu, menurut Satori bahwa teknik pengamatan saja tidak cukup memadai dalam melakukan suatu penelitian. Wawancara dilakukan secara mendalam *(in-depth interview)* dengan tetap berpegang pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Hal ini dilakukan agar arah percakapan tidak terlalu menyimpang dari data yang digali, juga untuk menghidari terjadinya bias penelitian. Untuk mendapatkan validitas informasi maka pada saat wawancara berlangsung, peneliti berusaha membina hubungan baik dengan cara menciptakan iklim saling menghargai, saling mempercayai, saling memberi dan menerima[20].

Menurut Nana Syaodih bahwa terdapat lima langkah penting dalam melakukan interviu, yakni:

a. Menentukan siapa yang akan diinterviu
b. Menyiapkan bahan-bahan interviu
c. Langkah-langkah pendahuluan
d. Mengatur kecepatan mengintervіu dan mengupayakan agar tetap produktif.
e. Mengakhiri interviu"[21]

Berdasarkan langkah-langkah yang diungkapkan oleh Alwasilah di atas, maka langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan siapa yang akan di interviu, hal ini dilakukan setelah dilakukan observasi pendahuluan di sekitar lingkungan kampus, khususnya tempat di sekitar aktivitas utama responden.Setelah orang yang akan diinterviu jelas, selanjutnya peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai kompas dalam praktek wawancara agar senantiasa terarah kepada fokus penelitian, dalam prakteknya pertanyaan terlontar secara sitematis sesuai dengan pedoman, namun tidak jarang ditambahkan beberapa pertanyaan tambahan atas fenomena baru yang mencuat. Pedoman wawancara isinya mengacu kepada rumusan masalah, hasil observasi dan hasil wawancara sebelumnya, ruang lingkup pedoman wawancara berbeda setiap sasaran responden yang diwawancarai. Waktu dan tempat interviu ditetapkan berdasarkan kesepakatan dengan terwawancara. Diakhir kegiatan wawancara, peneliti tidak langsung menutup kegiatan wawancara, melainkan

---

[20] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.64
[21] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2008, h.69

berpesan agar kiranya terwawancara bersedia kembali untuk diwawancarai pada kesempatan lain apabila terdapat fenomena-fenomena yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data hasil observasi, wawancara dilakukan terhadap responden yang dalam hal ini pimpinan, direktur, santri dan alumni pesantren. Teknik wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan untuk menanyakan permasalahan-permasalahan seputar pertanyaan penelitian dalam rangka memperjelas data atau informasi yang tidak jelas pada saat observasi/pengamatan berperanserta.

3) Teknik Dokumentasi

Nana Syaodih mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan[22]. Di samping itu Nana Syaodih mengungkapkan bahwa :

> "Dokumen dapat memberikan latar belakang yang luas mengenai pokok penelitian, dan dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Dokumen dapat dipandang sebagai info yang dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasi data"[23]

Dalam konteks penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui dokumen tentang bagaimana kontribusi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dengan objek penelitian alumni, sebelum penelitian dilaksanakan. Dokumen diperoleh dari pimpinan kampus, manajemen pengelola, direktur, dosen, mahasiswa dan masyarakat berbentuk profil Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung , visi dan misi program, kegiatan dan sebagainya.Satori mengungkapkan bahwa :

> "Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti berikut ini :
>
> i. Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
> ii. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
> iii. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, serta lahir dan berada dalam konteks.
> iv. Record relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.

---

[22] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2008, h.71
[23] Ibid, 73.

v. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
vi. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki"[24].

4) Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan untuk mengumpulkan data ilmiah dari berbagai literatur yang berhubungan dengan pendidikan karakter, kajian teori dan metode penelitian pendidikan dan lain sebagainya.Dalam memperoleh data-data ilmiah ini, penulis mengkaji referensi-referensi kepustakaan dari perpustakaan STAIN dan Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, perpustakaan pribadi penulis, internet, majalah, koran dan sumber lainnya.

Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh satori sebagai berikut :

a) Tahap Pralapangan

Tahap ini pada dasarnya merupakan orientasi lapangan, peneliti berusaha menjajaki dan menelusuri hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, untuk kemudian mencoba menghubungkannya dengan masalah penelitian sebagaimana telah digambarkan oleh peneliti.

Secara umum terdapat beberapa hal pokok yang dilakukan pada tahap ini, yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan peralatan penelitian.Tahap ini pun sekaligus menjadi landasan bagi peneliti dalam mengatur strategi kegiatan untuk tahap berikutnya.

Pada tahap ini, penelitian melakukan diskusi informal dengan beberapa warga masyarakat kampus khususnya dengan pimpinan, direktur, alumni dan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, dilakukan proses analisa tentang rencana yang dirancang oleh Direktur, Kaprodi dan manajemen pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung sebagai kajian awal dalam membuat rancangan penelitian dan instrumen pengumpulan data lapangan.

---

[24] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.69

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini disebut juga tahap eksplorasi karena pada tahap ini peneliti mulai menggali informasi/data secara intensif sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mulai melibatkan diri pada latar penelitian *(setting)* dan membina hubungan baik dengan anggota sistem sosial bersangkutan, di antaranya: Direktur, Kaprodi dan manajemen pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung untuk melakukan pengamatan langsung, wawancara dengan berbagai unsur di atas, dan menyebarkan kuesioner.Peneliti mencoba untuk memahami latar penelitian, mengembangkan hubungan yang akrab dengan responden, mempelajari bahasa responden, memetakan peranan, serta berperanserta sambil mengumpulkan data.

c) .Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Proses analisis dan interpretasi data dilakukan oleh peneliti baik di lokasi maupun di luar lokasi penelitian. Sekumpulan data hasil wawancara dan pengamatan yang bersifat abstrak dan fenomenologis langsung dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengkodifikasi dan mengklasifikasi data kasus perkasus. Adapun khusus data-data yang dijaring melalui studi dokumentasi dianalisis di luar lokasi penelitian.

Proses analisis data dalam studi ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan, baik dari hasil wawancara, pengamatan, maupun dari studi dokumentasi. Data-data tersebut sudah tentu masih berupa tumpukan data mentah yang tidak mungkin untuk ditransfer secara langsung ke dalam laporan penelitian. Tumpukan data tersebut diramu menjadi catatan lapangan yang di dalamnya dikelompokkan menjadi catatan deskpriptif dan catatan reflektif. Proses pembuatan catatan lapangan dengan tahapan: Pencatatan awal, pembuatan catatan lapangan lengkap dan apabila ada data yang belum dicatat, penulis kembali ke lapangan untuk melengkapi data tersebut.

Data yang sudah tertuang dalam catatan lapangan selanjutnya dianalisis untuk kepentingan pengembangan teori atau penemuan teori baru. Pengolahan dan penganalisaan data merupakan upaya menata data secara sistematis. Maksudnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti dan upaya memahami maknanya.

Langkah pertama dalam pengolahan data yang sudah dituangkan dalam catatan lapangan adalah membuat koding atas fenomena yang ditemukan, selanjutnya membuat

kategorisasi dan pengembangan teori. Alur analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagan di bawah ini :

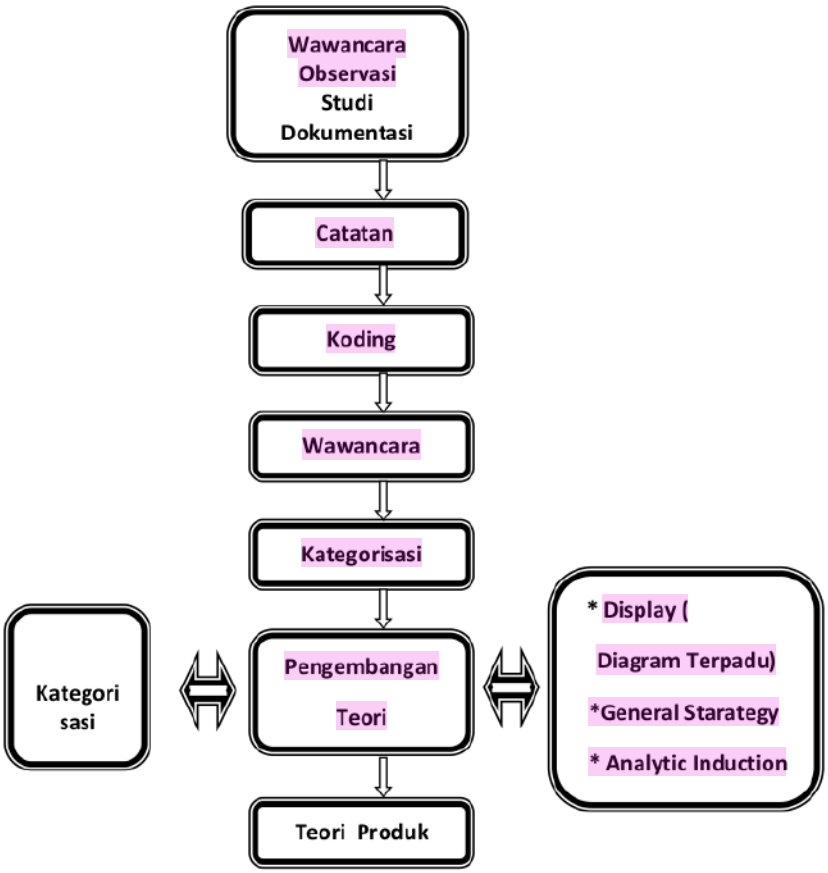

Gambar : 1.

Alur Analisis dan Interpretasi Data Kualitatif

Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa dalam studi kualitatif, analisis data adalah sebuah proses sistematik yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategori, membandingkan, mensintesa, dan menginterpretasi data untuk membangun suatu gambaran komprehenshif tentang fenomena yang sedang diteliti. Karena itu sebagaimana yang diungkapkan bahwa analisis data merupakan proses memberi makna terhadap suatu data. Data diringkas atau dipadatkan dan dihubungkan satu sama lain ke dalam sebuah narasi sehingga dapat memberi makna kepada para pembaca.

Sementara Nana Syaodih mengungkapkan bahwa:

> "Proses analisis data kualitatif pada dasarnya berlangsung secara berulang *(cyclical)* dan terintegrasi ke dalam seluruh tahapan penelitian. Analisis data sudah dilakukan peneliti sejak penelitian berlangsung hingga masa akhir pengumpulan data. Karena itu, ketika menganalisis data penelitian ini, peneliti berulang ulang bergerak dari data deskriptif ke arah tingkat analisis yang lebih abstrak, kemudian kembali lagi pada tingkat abstraksi sebelumnya, memeriksa secara berulang analisis dan interpretasi yang telah dibuat, bernegosiasi kembali ke lapangan untuk memeriksa secara cermat data masih memerlukan tambahan infromasi dan demikian seterusnya"[25].

Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengadaptasikan analisis data kualitatif sebagaimana disarankan oleh Satori yaitu *Inductive analysis* dan *Interim analysis*. Langkah terakhir setelah data dianalisis dan diinterpretasikan adalah memadukan data dengan teori-teori yang relevan dan konsepsi penulis tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, langkah terakhir penelitian diarahkan kepada kontribusi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonomi dimasyarakat yang pantas untuk disebut hasil dalam konteks kontribusi alumni yang sesuai dengan harapan dan cita alumni dan pengelola pascasarjana Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung sehingga dapat menjadi contoh bagi alumni lainnya[26].

Produk penelitian dituangkan dalam laporan penelitian dengan sistematika mengacu kepada "*Pedoman Penulisan Penelitian P3M* STAIN Jurai Siwo Metro Lampung"

Agar nilai kebenaran secara ilmiahnya dapat teruji serta memiliki nilai keajegan, maka dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas data yang ditemukan dari lapangan.

d) Validitas.

Berdasarkan yang diungkapkan oleh para ahli di atas, maka dalam konteks penelitian ini ditetapkan enam strategi yang peneliti gunakan untuk menjamin validitas data penelitian, yaitu:

(1). Berlama-lama waktu dalam mengumpulkan data di lapangan, hal ini dimaksudkan agar peneliti bisa melakukan pengamatan secara intens dan mendapat

---

[25] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2008, h.6
[26] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.72

sebanyak mungkin bukti-bukti yang menguatkan untuk menjamin kesesuaian antara berbagai temuan dengan keadaan partisipan yang sebenarnya.

(2). Melakukan triangulasi dalam pengumpulan dan analisis data. Hal ini dilakukan untuk mengecek data kepada partisipan guna menjamin akurasi semua data yang telah dikumpulkan.

(3). Membuat kesimpulan dasar tentang *descriptor* dengan cara merekam secara utuh dan rinci berbagai deskripsi tentang alumni dan manajemen pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung .

(4). *Member checks,* yaitu membawa data dan interpretasi data tersebut kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka apakah data dan penafsiran yang dibuat sudah benar atau sudah sesuai dengan makna sebagaimana dipahami partisipan.

(5). Secara aktif meneliti, merekam, dan menganalisa kasus-kasus negatif atau data yang tidak sesuai dengan telaah konseptual mengenai alumni dan proses pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung .

(6). *Expert croos check,* yaitu berkonsultasi dan melakukan konsultasi dengan para ahli, yaitu promotor, ko promotor, dan anggota promotor untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi, memahami, menganalisis, dan menarik kesimpulan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Selanjutnya untuk memonitor dan mengevaluasi pengaruh subjetivitas dan perspektif peneliti agar objektivitas data bisa dijamin, maka strategi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Berdiskusi dengan Direktur, Kaprodi dan manajemen pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung untuk memfasilitsai logika analisis data dan interpretasi serta terus dilibatkan dalam berbagai diskusi mengenai analisis awal dan strategi berikutnya untuk menghimpun dan membuat pola-pola data. Pelibatan ini merupakan proses pencarian pertanyaan untuk membantu peneliti dalam kontribusi alumni dalam membangun harmoni dan ekonomi di masyarakat dan startegi pengelolaan manajemen pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

b. Melengakapi semua catatan lapangan dengan tanggal, waktu, temat, orang dan berbagai aktivitas untuk mendapatkan akses informasi lalu manata rapi setiap data yang telah dikumpulkan.

c. Memperkuat bukti-bukti formal terhadap temuan awal dengan cara melakukan konfirmasi formal terhadap aktivitas pengumpulan data, pengamatan dan wawancara, yang dilakukan dengan individu-individu yang kaya akan informasi yang dibutuhkan.

d. Melakukan *self critique* guna menghindari opini, kecenderungan, dan persepsi pribadi peneliti dalam memahami dan memaknai data-data penelitian.

e) Reliabilitas

Reliabilitas mengandung makna sejauhmana temuan-temuan penelitian dapat direplikasi, jika penelitian tersebut dilakukan ulang, maka hasilnya akan tetap. Satori mengungkapkan bahwa tidak perlu untuk mengekplisitkan persyaratan reliabilitas, mereka menyarankan penggunaan istilah *dependedability* atau *consistenscy,* yakni keterhandalan atau keistiqomahan. Untuk meningkatkan tingkat reliabilitas dari penelitian ini, penulis menggunakan serangkaian uji yakni triangulasi, *member checks,* metode partisipatori, dan jurnal reflektif[27].

8. Tahap-tahap penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang di lakukan oleh peneliti antara lain:

a. Kegiatan administrasi yang meliputi pengajuan ijin operasional untuk melakukan penelitian kepada ketua STAIN STAIN Jurai Siwo melalui P3M.

b. Memilih beberapa orang untuk di jadikan *key informan* dan informan.

c. Melakukan observasi lapangan dan intrerview kepada informan sehingga langsung mendapatkan data.

d. Meminjam, dokumen-dokumen yang di butuhkan untuk kelengkapan data penelitian.

e. Menyusun data dan penyajian data dengan susunan dan urutan yang memungkinkan untuk memudahkan pemaknaan.

f. Mereduksi data dengan cara membuat data-data yang lemah atau menyimpang dan membuang data yang tidak perlu, kemudian mengorganisasikan data sehingga dapat mengarah pada simpulan akhir.

---

[27] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.72

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, merupakan gambaran keseluruhan skripsi yang meliputi: (a) latar belakang masalah; (b) fokus penelitian; (c) tujuan penelitian; (d) manfaat manfaat penelitian; (e) Kajian Teori ; (f) metode penelitian; (g) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan hal-hal yang melingkupi teori dalam skripsi yaitu: (a) peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro, berisi ntentang pengertian peran dan alumni Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro, strategi perguruan tinggi agama islam dalam meningkatkan kualitas alumni, peran dan tanggung jawab Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro dalam masyarakat; (b) pengembangan keagamaan, membahas tentang pengertian pengembangan keagamaan, model-model pengembangan keagamaan, paranan agama dalam masyarakat; dan (c) faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan keagamaan.

BAB III : Paparan Data

Pada bab ini akan di bahas mengenai: (a) gambaran umum alumni Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro,; (b) model pengembangan keagamaan alumni Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro,; (c) peran alumni alumni Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro, (d) faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan peran alumni alumni Pascasarjana STAIN Jurai siwo Metro,terhadap pengembangan keagamaan di Metro Lampung.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di dalam maupun di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan sesama alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh nyata yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki. Dalam hal ini, salah satu wadah yang perlu ditumbuhkembangkan peran dan fungsinya serta didukung keberadaannya oleh pihak perguruan tinggi.

Data alumni angkatan ke 1 tahun 2013

No	Nama	Prodi	Jenis Pekerjaan	Nama Instansi	Jabatan
1	Mirahwati	Pendidikan Agama Islam		Jl. Hasanudin no. 147 Yosomulyo	
2	Mia Sumiati	Pendidikan Agama Islam		Jl. Kepiting no.18 Metro	
3	Muhammad Suyatno	Pendidikan Agama Islam		Ds. Sukorejo, Selorejo, Kec. Batanghari	
4	Umi Muslihah	Pendidikan Agama Islam		Jl. Braja Asri Rt 02/Rw 01, Way Jepara, Lampung Timur	
5	Sri Tatik Handayani	Pendidikan Agama Islam		Jl. Batan No. 3A Hadimulyo Barat	
6	Amin Efendi	Pendidikan Agama Islam		Adiwarno, Batanghari	
7	Ridwan	Pendidikan Agama Islam		Jl. Hasanudin no.31 depan Rawasari II, Metro	
8	Supraptini	Pendidikan Agama Islam		Jl. Riyakudu no.57 15 Kauman, Metro	

9	Umi Marhamah	Pendidikan Agama Islam		Jl. Harjuna Dsn Menur, RT 17/05 Banjarejo Batanghari Lampung Timur	
10	Sulistiyowati	Pendidikan Agama Islam		Jl. Bukhari Muslim No. 17 Mojopahit Punggur Lampung Tengah	
11	Nur Hariyanto	Pendidikan Agama Islam		Jl Kelapa Tujuh, Lampung Tengah	
12	Mustafiyanti	Pendidikan Agama Islam		Jl. Kawista Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah	
13	Imam Sadeli	Pendidikan Agama Islam		Jl. Sriwijaya no.13 Batangharjo	
14	Abdul Mujib	Pendidikan Agama Islam		Adiwarno 45 B	
15	Warisman	Pendidikan Agama Islam		Lampung Timur	
16	Gunawan	Pendidikan Agama Islam		Jl. Pala II no. I, Iring Mulyo, Metro Timur	
17	M. Darwin	Pendidikan Agama Islam		Jl. Pattimura no. 167, Banjarsari, Metro Utara	
18	Sukandi	Pendidikan Agama Islam		Jl. Wartawan Gg. H. Ahmad no.26 B. Lampung	
19	Nurhadin	Pendidikan Agama Islam		Jl. Veteran no. 23 Metro	
20	Siti Munawaroh	Pendidikan Agama Islam		Jl. Lobak no. 10 Rt 20/Rw 007 Metro	
21	Harun Rasid	Pendidikan Agama Islam		Jl. Walisongo no. 22 Lampung Tengah	
22	Apri Kurniasih	Pendidikan Agama Islam		Jl. Cendrawasih no. 02, Way Jepara,Lampung Timur	
23	Dhoni Kurniawati	Pendidikan Agama Islam		Jl. Pisang Yosomulyo Metro	
24	Mohamad Yasin	Pendidikan Agama Islam		Jl. Taqwa Pasar Trimurjo Lampung Tengah	
25	Rohanah	Pendidikan Agama Islam		Jl. Nusantara Raya, Bumi Jaya, Lampung Timur	

26	Ali Maksum	Pendidikan Agama Islam		Jl. Bukhari Muslim Mojopahit Punggur Lampung Tengah	
27	Muhammad Ali	Pendidikan Agama Islam		Jl. Bungur Gg. Kanal no.28 Metro	
28	Ma'ruf Sahibi	Pendidikan Agama Islam		Jl. Lumba-lumba No. 48 Metro	
29	Imam Komarudin	Pendidikan Agama Islam		Jl. Brawijaya, Lampung Tengah	
30	Hasyim As'ari	Pendidikan Agama Islam		Jl. Abdul Latif Yasin No.4, Sumbersari, Teluk Dalem,Mataram Baru, Lampung Timur	
31	Mohamad Tohir	Pendidikan Agama Islam		Gg. Masjid Rt 02/Rw 01, Mujirahayu,Seputih Agung, Lam- Teng	
32	Bashori	Pendidikan Agama Islam		Rt/Rw. 25/11 totokaton Punggur Lam-Tengah	
33	Gunawan RG	Pendidikan Agama Islam		Jl. Kepodang No. 15 Metro	
34	Sutarjo	Pendidikan Agama Islam		Jl. Potong Hewan Rt 22/06, Banjarejo	
35	Gufron	Pendidikan Agama Islam		Jl. Pattimura n0. 87 Banjarsari	
36	Khoirur Rozikin	Pendidikan Agama Islam		Jl. Pesantren Sidomulyo, Punggur Lampung Tengah	
37	Endah Kurniawati	Pendidikan Agama Islam		Jl. Cenmara no. 28, Tejo Agung, Metro	
38	Maria Mahardini	Pendidikan Agama Islam		Lampung Timur	
39	Muhammad Luthfi	Pendidikan Agama Islam		Jl. Lobak no. 10 Rt 20/Rw 007 Metro	
40	Mahyunir	Pendidikan Agama Islam		Jl. Manunggal Gg. Beo no. 11 Rt 09/Rw 05 Metro	
41	Darni	Pendidikan Agama Islam		Jl. Satelit No. 47 RT 07/04 Metro Timur	
42	Wahid Asngari	Pendidikan Agama Islam		Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat	

43	Hari Mulyani	Pendidikan Agama Islam		Jl. Way Umpu no. 11 Metro	
44	Nurdiana Sari	Pendidikan Agama Islam		Jl. Kawista Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah	
45	Suwanto	Pendidikan Agama Islam		Jl. Woltermonginsidi Rt 38/Rw13, Yosomulyo,Metro	
46	Ahmad Muzakki	Pendidikan Agama Islam		Jl. Komplek Pasar Templek, 38 Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur	
47	Moh. Ali Murtadlo	Pendidikan Agama Islam		Jl. Kawista No. 15 Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah	
48	Muhtadi Ansori	Pendidikan Agama Islam		Jl. Jend. AH. Nasution no. 147 Metro	
49	Supandi AS	Pendidikan Agama Islam		Abung Kiwah Bumi Nabung Ilir	
50	Ilham	Pendidikan Agama Islam		Jl. Dr. Sutomo Metro Lampung	
51	Marsaid	Pendidikan Agama Islam		Jl. Bhakti Negara Pakuan Ratu Way Kanan Lampung	
52	Sujatno	Pendidikan Agama Islam		Pancur Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran	
53	Ali Muhtar	Hukum Keluarga		Dsn. II Rt.07/03 Nunggalrejo Lampung Tengah	
54	Hanifah	Hukum Keluarga		Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 32 Metro	
55	Annikmah Farida	Hukum Keluarga		Jl. AR. Prawiranegara Gg. Merdeka No. 34 Metro	
56	Muhlisin	Hukum Keluarga		Jl. Hasanudin Yosomulyo Metro	

Data alumni angkatan ke 2 tahun 2013

No	Nama	Prodi	Jenis Pekerjaan	Nama Instansi	Jabatan
1	Nur Hariyanto	PAI		Kemenag kab. Lampung Tengah	

2	Mustafiyanti	PAI		MA Bustanul Ulum Jaya Sakti Anak Tuha Lampung Tengah	
3	Warisman	PAI		MTs. Muhammadiyah Wonosari Pekalongan Lampung Timur	
4	Sukandi	PAI		Kemenang Kanwil Lampung	
5	Dhoni Kurniawati	PAI		MTs. Muhammadiyah Wono Sari Kec. Lampung Timur	
6	Mohamad Yasin	PAI		MAN Poncowati, DPK MA Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah	
7	Bashori	PAI		MA Ma'arif 1 Punggur Jl. Raya Sido Mulyo Punggur Lampung Timur	
8	Khoirur Rozikin	PAI		Pekalongan Lampung Timur	
9	Endah Kurniawati	PAI		SMPN 1 Bumi Agung Lampung Timur	
10	Maria Mahardini	PAI		SDN 3 Gedung Wani	
11	Muhammad Luthfi	PAI		MTS MABA'UL Ulum Metro Jl Stadion Tejosari Metro Timur	
12	Nurdiana Sari	PAI		MTs. Bustanul Ulum Jaya Sakti Kec. Anak Tuha Lampung Tengah	
13	Ahmad Muzakki	PAI		MTS AN-NUR GUPPI Mojopahit dunggur Lampung Tengah	
14	Moh. Ali Murtadlo	PAI		Ponpes Bustanul Ulum Jaya Sakti Kec. Anak Tuha Lampung Tengah	
15	Muhtadi Ansori	PAI		SMPN 3 Pekalongan Lampung Timur	
16	Supandi AS	PAI		SMPN 1 Bumi Nabung, Kec.bumi Nabung Kab.LAMPUNG TENGAH	
17	Ilham	PAI		SMAN 1 Trimurejo	
18	Marsaid	PAI		STAIN Jurai Siwo Metro	

19	Sujatno	PAI		MIN Adirejo Pekalongan Lampung Timur	
20	Umar	PAI		STAIN Jurai Siwo Metro	
21	Muhlisin	HK		Kantor Kemenag Kota Metro Jl.Ki.Arsyad No.6 Kota Metro	
22	Ahmad Gunawan	HK		Jl. Kapten Tendean Margorejo Kec. Metro Selatan	
23	Suyono	HK		Jl.Imam Bonjol 69 Harapan hadi Mulyo Barat Metro Pusat	

Data alumni angkatan ke 3 tahun 2013

No	Nama	Prodi	Jenis Pekerjaan	Nama Instansi	Jabatan
1	Eka Wiyati	PAI		MI Islamiyah, Sumberrejo, Batanghari, Lampung Timur	
2	Mardiyana	PAI		MTs Negeri Poncowati Lampung Tengah	
3	Imam Turmudi	PAI		MI Bahjatul Ulum Guppi, Buyut Udik, Gunung Sugih, Lampung Tengah	
4	Darsono	PAI		MAN Poncowati, Lampung Tengah	
5	Supiyani	PAI		MTs Negeri Poncowati, Lampung Tengah	
6	Muhammad Solihin	PAI			
7	Widi Astuti	PAI		Kementerian Agama Metro	
8	Muslim	PAI		Kementerian Agama Lampung Tengah	
9	Mustain	PAI		MAN 2 Metro, Jl KH Dewantara, NO 110	

				15A Kampus, Metro	
10	Duritno	PAI		SDN 2 Depokrejo, Kec. Trimurjo, Lampung Tengah	
11	Norma Fitria	PAI			
12	Endang Murniati	PAI		SDN 2 Sidomulyo	
13	Amin Makmun	PAI		MA Jauharotul Mualimin, Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Lampung Tengah	
14	Nurhayati	PAI		SMPN 1 Anak Tuha, Lampung Tengah	
15	A. Karim	PAI		MIN Sukadana, Lampung Timur	
16	Bara Sabarati	PAI		JL. Ki Hajar Dewantara Banjarrejo, Batanghari 38B	
17	Rondi	PAI		MAN Poncowati	
18	Marlina	PAI		MTs Roudhotu Tolibin Pisang Indah, Kec. Bumi Agung, Way Kanan	
19	Muhaimin	PAI		SMP Ma'arif 1 Metro	
20	Tiah Hapsari	PAI			
21	Suhardi	PAI		MIS Miftahul Huda, Nambah Dadi, Kec. Terbanggi Besar, Lampung Tengah	
22	Tumini	PAI		Kemenag Lampung Timur	
23	Latifah Hikmawati	PAI		MI Islamiyah Sumberrejo, Kec. Baanghari, Lampung Timur	
24	Muhibin	PAI		MTs Ma'arif 02 Kotagajah	
25	Ali Mun'im	PAI			
26	Sukoco	PAI		SMA Muhammadiyah 1 Sekampung Udik, Lampung Timur	

27	Anisah Pramubawa Rahma	PAI		SDN 2 Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung Lampung Timur	
28	Saroni Afandi	PAI		MIS Wali Songo Kampung Sukajadi, Kec. Bumi Ratu Nuban, Lampung Tengah	
29	Ahmad Junaidi	PAI		SMPN 2 Sekampung, Lampung Timur	
30	Mustoto	PAI		LKP Rifton, Jl. Hasanudin Yosomulyo, Metro Pusat	
31	Maskun	PAI		MA Ma'arif NU 8, Taman Cari, Purbolinggo, Lampung Timur	
32	M. Agus Kurniawan	PAI		STIT Agus Salim, JL. Brigjen Sutiyoso No. 7 Kota Metro	
33	Ghulam Murtadlo	PAI		Fiola Photo Copy 38 Batanghari, Lampung Timur	
34	Farida Ariani	PAI		Kemenag Metro	
35	Hartoyo	PAI		MI Bahjatul Ulum Guppi Buyut Udik, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah	
36	Herizal Aspar	HK		Kantor Urusan Agama Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur	
37	Solihin	HK		JL. Sampoerna Jaya, No. 5 negara Nabung, kec. Sukadana, Lampung Timur	

Data Alumni Periode I Tahun 2014

No	Nama	Prodi	Jenis Pekerjaan	Nama Instansi	Jabatan
1	EM SAPRI ENDE	HK		JL. Raya Sukaraja Nuban Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur	
2	ENDAH SARI DEWI	PAI		MI Muhammadiyah Tanjung Inten Kec. Purbolinggo	

				Lampung Timur	
3	ROKIBAN	PAI		Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Metro Timur Kota Metro	
4	DADANG SUNARYA	HK		Bandar Jaya	
5	RUBANGI	PAI		Jl. Nuri No. 1 Adirejo	
6	AGUS RIYANTO	PAI		Jl. Letjend AR. Prawiranegara No.17 Kota Metro	
7	ZAENUDIN	PAI		Jl. Jendral Sudirman 14/2 Metro Barat Kota metro	
8	HELYANI	PAI		JL. Khihajar Dewantara	
9	MUSYRI'AH	PAI		JL. Ki Hajar Dewantara 38 B. Banjarrejo	
10	SITI MAIMUNAH	PAI		Jl. KH A. DAHLAN NO 1 Metro Pusat	
11	WARDAH	PAI		Jl. Sumbawa No 3	
12	DIYAH ISTIANA	PAI		Jl. Negara Yukum Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah	
13	ISTIQOMAH	PAI		Jl. Brig jen Sutiyoso No.7 Kota Metro	
14	LUKMAN FARUQ	PAI		Way Bungur Kab. Lampung Timur	
15	SUKMONO	PAI		Jl. Kihajar Dewantara 15A Iring Mulyo Kota Nmetro	
16	ASFAR	PAI		SMAN 1 Seputih Raman Lampung Tengah	
17	SUKRIYANTO	PAI		Bumi Nabung Timur Kec. Bumi Nabung	
18	MUHAMMAD NASIR	PAI		SDN 1 Gunung Agung Lampung Tengah	
19	ZAINAL	HK		Jl. Ki. Arsyad No.6 Metro	
20	KUSNO	PAI		JL. Raya Sukaraja Nuban Kecamatan Batang Hari Nuban	

				Lampung Timur	
21	MAKSUM YUSUP	PAI		MI Muhammadiyah Tanjung Inten Kec. Purbolinggo Lampung Timur	
22	KASWIN MAHMUD	PAI		Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Metro Timur Kota Metro	
1	EM SAPRI ENDE	HK		Bandar Jaya	
2	ENDAH SARI DEWI	PAI		Jl. Nuri No. 1 Adirejo	
3	ROKIBAN	PAI		Jl. Letjend AR. Prawiranegara No.17 Kota Metro	
4	DADANG SUNARYA	HK		Jl. Jendral Sudirman 14/2 Metro Barat Kota metro	
5	RUBANGI	PAI		JL. Khihajar Dewantara	
6	AGUS RIYANTO	PAI		JL. Ki Hajar Dewantara 38 B. Banjarrejo	
7	ZAENUDIN	PAI		Jl. KH A. DAHLAN NO 1 Metro Pusat	
8	HELYANI	PAI		Jl. Sumbawa No 3	
9	MUSYRI'AH	PAI		Jl. Negara Yukum Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah	
10	SITI MAIMUNAH	PAI		Jl. Brig jen Sutiyoso No.7 Kota Metro	
11	WARDAH	PAI		Way Bungur Kab. Lampung Timur	
12	DIYAH ISTIANA	PAI		Jl. Kihajar Dewantara 15A Iring Mulyo Kota Nmetro	
13	ISTIQOMAH	PAI		SMAN 1 Seputih Raman Lampung Tengah	
14	LUKMAN FARUQ	PAI		Bumi Nabung Timur Kec. Bumi Nabung	
15	SUKMONO	PAI		SDN 1 Gunung Agung Lampung Tengah	

16	ASFAR	PAI		Jl. Ki. Arsyad No.6 Metro	
17	SUKRIYANTO	PAI		JL. Raya Sukaraja Nuban Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur	
18	MUHAMMAD NASIR	PAI		MI Muhammadiyah Tanjung Inten Kec. Purbolinggo Lampung Timur	
19	ZAINAL	HK		Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Metro Timur Kota Metro	
20	KUSNO	PAI		Jl. Pendidikan No.1 Tulung Kakan Kec. BumiRatu Nuban Kab. Lampung Tengah	
21	MAKSUM YUSUP	PAI		JL. Sri Basuki No.1 Seputih Banyak Lampung Tengah	
22	KASWIN MAHMUD	PAI		Tanjung Wangi Waway Karya,Lampung Timur	

Data Alumni Periode II Tahun 2014

No	Nama	Prodi	Jenis Pekerjaan	Nama Instansi	Jabatan
1	NUR INDAH SARI	PAI			
2	MUHAMMAD IQBAL BENY SAPUTRA	PAI			
3	HINDUN AFTHONIAH	PAI			
4	ERNIWATI	PAI			
5	ISROFUDIN	PAI			
6	IMAM BASUNI	PAI			
7	SITI FATONAH	PAI			
8	DARSAHID	PAI			
9	SEPTIANI SELLY SUSANTI	PAI			

10	NANA SUYADI	PAI			
11	ANDIKA SAPUTRA	PAI			
12	SUWIGNYO	PAI			
13	GUNAWAN SANTOSO	PAI			
14	ARI ULFA PUSPITA	PAI			
15	BUYUNG PRANAJAYA	PAI			
16	MUSLIM	PAI			
17	HABIB RUSLI FUAD	PAI			
18	SYAMSU RIZAL	PAI			
19	NOORMAWANTI	PAI			
20	SUMARYATI	PAI			
21	M. IKHSAN NAWAWI	PAI			
22	AHMAD MUHLISON	PAI			
23	MAHYUDDIN	PAI			
24	YULIANTI	PAI			
25	YENA WIDIAWATI	PAI			
26	SIN HADIYAH	PAI			
27	EFIN MULYANINGSIH	PAI			
28	MUSTOLAH	PAI			
29	MAYA ROSITA	PAI			
30	UNI HALIMAH	PAI			
31	SITI FATIMAH	HK			

Data Pendaftar Wisuda Periode vi 31 Maret 2015

No	Nama	Prodi	Jenis Pekerjaan	Nama Instansi	Jabatan
1	Syahro	HK	PNS	Kementrian Agama Kota Metro	Kasub Bag TU
2	Dulhannan	PAI	Dosen Non PNS	STIT Agus Salim Metro	Sekretaris PRODI
3	Nur Azizah Ulfiyana	PAI	Guru		
4	Umi Rahmawati	PAI	Guru	MTS Muhammadiyah Margototo	Guru Bidang Study
5	Ali Sodikin	HK	PNS	Kementrian Agama Lampung Timur	Penyuluh Agama
6	Huzaini	HK		AJB Bumi Putera Kec. Metro	Supervisor
7	Imam Mutaqim	HK	PNS	Kementrian Agama KUA	Penghulu Muda
8	Tongat	HK	PNS	Kementrian Agama	Ka. KUA
9	Aswandi	PAI	PNS Guru	Mts N1 Metro Lampung Timur	

1	Daroji	PAI	Guru	SMP As-syifa Seputih Agung	Kepala Sekolah
1	Kasiman	PAI	PNS Guru	MAN 01 Metro	
1	Khoirur Roji'in	PAI	Guru	Darul A'mal	
1	Kus Suharwiyati	PAI	PNS Guru	Kemenag Lampung Timur	Guru PAI
1	Muhammad Taufik	PAI	PNS	MAN Poncowati	Guru
1	Sigit Prasetyo	PAI	PNS	Kemenag	PengawaS
1	Susilawati	PAI	Guru	SMA Minahajuth Thullab Way Jepara	Guru Tetap
1	Bambang Ismanto	HK	Wiraswasta	Lembaga Miftahul Jannah	Ketua Yayasan
1	Sugeng Purnama	HK	PNS Non Guru	Kemenag Lampung Timur / KUA Kec. Labuhan Maringgai	Penghulu Muda

BARU

1.	Nama	Prodi	Alamat Rumah	Alamat Kantor	Pekerjaan
2.	Abdul Mujib	PAI	Dusun Tulung Agung RT/RW 016/05 Adiwarno, Batanghari Lamtim	Jl. Lisan Pura Batangharjo Batanghari Lamtim	
3.	Ahmad Muzakki	PAI	Banjarrejo 38 A Batanghari Lampung Timur	MTS AN-NUR GUPPI Mojopahit dunggur Lampung Tengah	
4.	Ali Maksum	PAI	Jl. Bukhari Muslim Mojopahit Punggur Lampung Tengah	SMPN 2 Kec. Seputih Mataram Lamteng	
5.	Amin Efendi	PAI	Dusun Tulung Agung RT/RW 015/05 Adiwarno, Batanghari Lamtim		
6.	Apri Kurniasih	PAI	Jl. Cendrawasih no. 02, Way Jepara,Lampung Timur	STAI Darussalam Way Jepara	
7.	Darni	PAI	Jl. Satelit No. 47 RT 07/04 Metro Timur	SDN 6 Metro Timur	
8.	Dhoni Kurniawati	PAI	Jl. Pisang Yosomulyo Metro	MTs. Muhammadiyah Wono Sari Kec. Lampung Timur	
9.	Gufron	PAI	Jl. Pattimura n0. 87 Banjarsari Metro Utara	MAN 2 Metro	

10.	Gunawan	PAI	Jl. Pala II no. I, Iring Mulyo, Metro Timur	Pemda Kota Metro	
11.	Gunawan RG	PAI	Jl. Kepodang No. 15 Hadimulyo Metro Timur	MAN 2 Metro	
12.	Hari Mulyani	PAI	Jl. Way Umpu no. 11 Metro	Jl. Kyai Hi. Arsyad No. 6 Metro	
13.	Harun Rasid	PAI	Jl. Walisongo no. 22 Lampung Tengah	MIN 2 Metro Jl. Gele Harun No. 24 Metro	
14.	Hasyim As'ari	PAI	Jl. Abdul Latif Yasin No.4, Sumbersari, Teluk Dalem,Mataram Baru, Lampung Timur	MTs Darul Huda I Sumbersari	
15.	Ilham	PAI	Jl. Dr. Sutomo Purung Asri Metro Utara	SMAN 1 Trimurejo	
16.	Imam Komarudin	PAI	Jl. Brawijaya Rengas Kec. Bekri Lampung Tengah	SMPN 1 Bumi Ratu Nuban	
17.	Imam Sadeli	PAI	Jl. Tanggem No. 13 Desa Batangharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur	Kemenag Kota Metro Jl. Ky. Arsyad No. 06 Metro Pusat	
18.	Khoirur Rozikin	PAI	Jl. Pesantren Sidomulyo, Punggur Lampung Tengah	Pekalongan Lampung Timur	
19.	M. Darwin	PAI	Jl. Pattimura no. 167, Banjarsari, Metro Utara	STAIN Jurai Siwo Metro	
20.	Mahyunir	PAI	Jl. Imam Bonjol Gg. Hamka Way Jepara Lamtim	STAIN Jurai Siwo Metro	

21.	Maria Mahardini	PAI	Lampung Timur	SDN 3 Gedung Wani	
22.	Ma'ruf Sahibi	PAI	Jl. KH. Hanafiah No. 27 RT/RW 22/08 Imopuro Metro Pusat	STAIN Jurai Siwo Metro	
23.	Mia Sumiati	PAI	Jl. Kepiting no.18 Yosodadi Metro Timur	SMKN 3 Metro	
24.	Mirahwati	PAI	Jl. Hasanudin no. 147 Yosomulyo	SDN 3 Liman Benawi Trimurjo Lampung Tengah	
25.	Mohamad Tohir	PAI	Gg. Masjid Rt 02/Rw 01, Mujirahayu,Seputi h Agung, Lam-Teng	Kemenag Kota Metro Jl. Ky. Arsyad No. 06 Metro Pusat	
26.	Mohamad Yasin	PAI	Jl. Taqwa Pasar Trimurjo Lampung Tengah	MAN Poncowati, DPK MA Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah	
27.	Muhammad Suyatno	PAI	Ds. Sukorejo, Selorejo, Kec. Batanghari	STAI Darussalam Way Jepara	
28.	Muhammad Ali	PAI	Dusun VI RT 023 RW 012 Reno Basuki Rumbia Lamteng	STAIN Jurai Siwo Metro	
29.	Muhammad Luthfi	PAI	Jl. Lobak no. 10 Rt 20/Rw 007 Metro	MTS MABA'UL Ulum Metro Jl Stadion Tejosari Metro Timur	
30.	Mustafiyanti	PAI	Jl. Kawista Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah	MA Bustanul Ulum Jaya Sakti Anak Tuha Lampung Tengah	

31.	Nurdiana Sari	PAI	Jl. Kawista Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah	MTs. Bustanul Ulum Jaya Sakti Kec. Anak Tuha Lampung Tengah	
32.	Nurhadin	PAI	Jl. Veteran no. 23 Hadimulyo Metro	Kemenag Kota Metro Jl. Ky. Arsyad No. 06 Metro Pusat	
33.	Nur Hariyanto	PAI	Jl Kelapa Tujuh, Lampung Tengah	Kemenag kab. Lampung Tengah	
34.	Ridwan	PAI	Jl. Hasanudin no.31 depan Rawasari II, Metro	MAN 2 Metro	
35.	Rohanah	PAI	Jl. Nusantara Raya, Bumi Jaya, Lampung Timur	SKB Lampung Timur	
36.	Siti Munawaroh	PAI	Jl. Lobak no. 10 Rt 20/Rw 007 Metro	Kemenag Kota Metro Jl. Ky. Arsyad No. 06 Metro Pusat	
37.	Sri Tatik Handayani	PAI	Jl. Batam No. 3A Hadimulyo Barat	MA Ma'arif I Punggur	
38.	Sujatno	PAI	Pancur Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran	MIN Adirejo Pekalongan Lampung Timur	
39.	Sukandi	PAI	Jl. Wartawan Gg. H. Ahmad no.26 B. Lampung	Kemenang Kanwil Lampung	
40.	Sulistyowati	PAI	Jl. Bukhari Muslim No. 17 Mojopahit Punggur Lampung Tengah	MI An-Nuur GUPPI Mojopahit Punggur	
41.	Supandi AS	PAI	Abung Kiwah Bumi Nabung Ilir	SMPN 1 Bumi Nabung, Kec.bumi Nabung Kab.LAMPUN G TENGAH	

42.	Supraptini	PAI	Jl. Riyakudu no.57 15 Kauman, Metro	MI Muhammadiyah Pekalongan Lamtim	
43.	Sutarjo	PAI	Jl. Potong Hewan Rt 22/06, Banjarejo	SMPN 1 Bumi Agung	
44.	Suwanto	PAI	Jl. Woltermonginsidi Rt 38/Rw13, Yosomulyo,Metro	Kemenag Kota Metro Jl. Ky. Arsyad No. 06 Metro Pusat	
45.	Umar	PAI	Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo, Lampung Timur / 08127242067	STAIN Jurai Siwo Metro	
46.	Umi Marhamah	PAI	Jl. Harjuna Dsn Menur, RT 17/05 Banjarejo Batanghari Lampung Timur	MTs Ma'arif 01 Punggur	
47.	Umi Muslihah	PAI	Jl. Braja Asri Rt 02/Rw 01, Way Jepara, Lampung Timur	SMAN 1 Way Jepara	
48.	Wahid Asngari	PAI	Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat	PP Darul Amal Kota Metro	
49.	Warisman	PAI	Lampung Timur	MTs. Muhammadiyah Wonosari Pekalongan Lampung Timur	
50.	Bashori	PAI	Rt/Rw. 25/11 totokaton Punggur Lam-Tengah	MA Ma'arif 1 Punggur Jl. Raya Sido Mulyo Punggur Lampung Timur	
51.	A. Karim	PAI	Desa Sumberrejo, Kec. Batanghari, Lampung Timur	MIN Sukadana, Lampung Timur	

52.	AGUS RIYANTO	PAI	Jl. Subing No. 12 RT/RW 28/10 Ganjar Agung Metro Barat Kota Metro	Jl. Letjend AR. Prawiranegara No.17 Kota Metro	
53.	Ahmad Junaidi	PAI	RT 02/01 Dono Mulyo Kec. Bumi Agung, Lampung Timur	SMPN 2 Sekampung, Lampung Timur	
54.	Ali Mun'im	PAI	Kotagajah, Lampung Tengah		
55.	Amin Makmun	PAI	Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Lampung Tengah	MA Jauharul Mualimin, Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Lampung Tengah	
56.	Anisah Pramubawa Rahma	PAI	Sukaraja Tiga, Kecamatan Marga Tiga, Lampung Timur	SDN 2 Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung Lampung Timur	
57.	ARI ULFA PUSPITA	PAI	Jl. Diponegoro No. 29 Kel. Imopuro Kec. Metro Pusat Kota Metro	Jl. Purwosari 28 Metro Utara Kota Metro	
58.	ASFAR	PAI	RAMA KELANDUNGAN Kec, Seputih Raman Lampung tengah	SMAN 1 Seputih Raman Lampung Tengah	
59.	Bara Sabarati	PAI	Jl. Kemiri II, No. 16A Rt 19/09 15 A Kampus Iringmulyo, Metro Timur	JL. Ki Hajar Dewantara Banjarrejo, Batanghari 38B	
60.	Darsono	PAI	Desa Taman Asri, Purbolinggo, Lampung Timur	MAN Poncowati, Lampung Tengah	
61.	Duritno	PAI	Banjarrejo 38B, Kec. Batanghari, Lampung Timur	SDN 2 Depokrejo, Kec. Trimurjo, Lampung Tengah	

62.	Eka Wiyati	PAI	Batangharjo, Kec. Batanghari, Lampung Timur	MI Islamiyah, Sumberrejo, Batanghari, Lampung Timur	
63.	ENDAH SARI DEWI	PAI	Toto Harjo Kec. Purbolinggo Lampung Timur	MI Muhammadiyah Tanjung Inten Kec. Purbolinggo Lampung Timur	
64.	Endang Murniati	PAI	Sidomulyo 54, Kec. Sekampung, Lampung Timur	SDN 2 Sidomulyo	
65.	Farida Ariani	PAI	JL. Ambon, Banjarsari, Metro Utara	Kemenag Metro	
66.	Ghulam Murtadlo	PAI	Jl. Mangga 3, No. 6 Komplek STM Ganesa Metro	Fiola Photo Copy 38 Batanghari, Lampung Timur	
67.	Hartoyo	PAI	Dusun IV Sidodadi, RT16/08 Mojopahit, Kec. Punggur, Lampung Tengah	MI Bahjatul Ulum Guppi Buyut Udik, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah	
68.	HELYANI	PAI	38 B Banjarrejo	JL. Khihajar Dewantara	
69.	Imam Turmudi	PAI	Lingkungan VII Srimulyo, Gunung Sugih, Lampung Tengah	MI Bahjatul Ulum Guppi, Buyut Udik, Gunung Sugih, Lampung Tengah	
70.	ISTIQOMAH	PAI	38 B Banjarejo Kec. Batang Hari Lampung Timur	Jl. Brig jen Sutiyoso No.7 Kota Metro	
71.	KASWIN MAHMUD	PAI	Desa Tanjung Wangi, Kec Waway Karya Lampung Timur	Tanjung Wangi Waway Karya,Lampung Timur	
72.	Mardiyana	PAI	JL. KH Agus Salim No. 285 B RT 10/02, Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar, Lampung Tengah	MTs Negeri Poncowati Lampung Tengah	

73.	KUSNO	PAI	Tulungkakan Kec Bumiratu Nuban Lampung Tengah	Jl. Pendidikan No.1 Tulung Kakan Kec. BumiRatu Nuban Kab. Lampung Tengah	
74.	Latifah Hikmawati	PAI	Sumbersari, Bantul, RT 012/003, Kec. Metro Selatan	MI Islamiyah Sumberrejo, Kec. Baanghari, Lampung Timur	
75.	LUKMAN FARUQ	PAI	Sidomulyo Punggur Lampung Tengah	Way Bungur Kab. Lampung Timur	
76.	M. Agus Kurniawan	PAI	Jl. Bungur Timur, No. 141, 15 Kauman, Metro Pusat	STIT Agus Salim, JL. Brigjen Sutiyoso No. 7 Kota Metro	
77.	Muhammad Solihin	PAI	Dusun IV Rt.16/08 Raman Utara		
78.	MAKSUM YUSUP	PAI	Tanjung Harapan Seputih Banyak Lampung Tengah	JL. Sri Basuki No.1 Seputih Banyak Lampung Tengah	
79.	Marlina	PAI	RT 004/001 Pisang Indah, Kec. Bumi Agung, Way Kanan	MTs Roudhotu Tolibin Pisang Indah, Kec. Bumi Agung, Way Kanan	
80.	Maskun	PAI	Taman Fajar, Kec. Purbolinggo, Lampung Timur	MA Ma'arif NU 8, Taman Cari, Purbolinggo, Lampung Timur	
81.	Muhaimin	PAI	Purwosari 28 Metro Utara	SMP Ma'arif 1 Metro	
82.	MUHAMMAD NASIR	PAI	Jl, Udara Bandar Agung Lampung Tengah	SDN 1 Gunung Agung Lampung Tengah	
83.	Muhibin	PAI	Dusun III, RT 007/003 Purworejo, Kec. Kotagajah, Lampung Tengah	MTs Ma'arif 02 Kotagajah	
84.	Muslim	PAI	JL. Tiram, NO. 47 Yosodadi, Metro Timur	Kementerian Agama Lampung Tengah	

85.	Mustain	PAI	Jl. Palapa 3, No. 30, RT 37/17, Kel Iringmulyo, Metro Timur	MAN 2 Metro, Jl KH Dewantara, NO 110 15A Kampus, Metro	
86.	Mustoto	PAI	Jl. Hasanudin, Yosomulyo, Metro Pusat	LKP Rifton, Jl. Hasanudin Yosomulyo, Metro Pusat	
87. 95	MUSYRI'AH	PAI	Margorejo Metro Selatan	JL. Ki Hajar Dewantara 38 B. Banjarrejo	
88. 64	Norma Fitria	PAI	Dusun Gunantoro, RT 009/003, Balerejo, Batanghari, Lampung Timur		
89. 67	Nurhayati	PAI	Jl. Bison, No. 62, RT 10/02, Kel. Purwosari, Metro Utara	SMPN 1 Anak Tuha, Lampung Tengah	
90. 99	ROKIBAN	PAI	Jl,.Durian No. 22 Rt/Rw 04/10 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro	Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Metro Timur Kota Metro	
91. 70	Rondi	PAI	Candi Rejo, Kec. Way Pengubuan	MAN Poncowati	
92. 81	Saroni Afandi	PAI	Sukajadi RT 04/007, Kec. Bumi Ratu Nuban, Kab. Lampung Timur	MIS Wali Songo Lampung Sukajadi, Kec. Bumi Ratu Nuban, Lampung Tengah	
93. 101	SITI MAIMUNAH	PAI	Jl. Jambu 21C Yosomulyo	Jl. KH A. DAHLAN NO 1 Metro Pusat	
94. 74	Suhardi	PAI	Nambah Dadi Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah	MIS Miftahul Huda, Nambah Dadi, Kec. Terbanggi Besar, Lampung Tengah	
95. 103	SUKMONO	PAI	Dusun II RT 06 RW 03 Wonosari Kec. Pekalongan Lampung Timur	Jl. Kihajar Dewantara 15A Iring Mulyo Kota Nmetro	

96. 79	Sukoco	PAI	Gedung Wani, Kec. Marga Tiga, Lampung Timur	SMA Muhammadiyah 1 Sekampung Udik, Lampung Timur	
97. 93	SUKRIYANTO	PAI	Bumi Nabung Timur Kec. Bumi Nabung KAB. Lampung Tengah	Bumi Nabung Timur Kec. Bumi Nabung	
98. 58	Supiyani	PAI	Dusun 5 Qurnia Mataram, RT 019/05, Qurnia Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah	MTs Negeri Poncowati, Lampung Tengah	
99. 73	Tiah Hapsari	PAI	Tulangbawang		
100. 5	Tumini	PAI	Jl. Balita Dsn.Sawo Jajar Rt.02/03 Lampung Timur	Kemenag Lampung Timur	
101. 02	WARDAH	PAI	Jl. Sumbawa RT. 48 / RW 10 G. Asri Metro Barat	Jl. Sumbawa No 3	
102. 0	Widi Astuti	PAI	JL. Adipati Raya RT 20/05, Margorejo, Metro Selatan	Kementerian Agama Metro	
103. 8	ZAENUDIN	PAI	Jl. Kertanegara Ganjaragung 14 /1 Metro Barat	Jl. Jendral Sudirman 14/2 Metro Barat Kota metro	
104. 19	ANDIKA SAPUTRA	PAI	Dusun mekar sari Rt/Rw 005/002 Desa Sumber Agung Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur		
105. 11	BUYUNG PRANAJAYA	PAI	Kelurahan Margorejo Rt/Rw 22/06 Metro	Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A No 110 Iringmulyo Metro Timur	
106. 20	AHMAD MUHLISON	PAI	Rt/Rw 08/02 Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah	Catur Swako kecamatan Bumi Agung Lampung Timur	

107.	24	DARSAHID	PAI	Dusun Menur I Desa Banjarrejo 38 B RT/RW 19/05-1 Kec. Batanghari Lampung Timur	Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A No 110 Iringmulyo Metro Timur	
108.	07	DIYAH ISTIANA	PAI	Jl. KH. Agus Salim No.10 Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar Lampung Tengah	Jl. Negara Yukum Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah	
109.	37	EFIN MULYANINGSIH	PAI	Desa Astra Ksetra Pangkalan TNI AU Astra Ksetra Tulang Bawang	SMP N 2 Terusan Nunyai Desa Gunung Batin Kec. Terusan Nunyai	
110.	12	ERNIWATI	PAI	Jalan Cendana Blok D1 no. 3 Prasanti Metro	Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A No 110 Iringmulyo Metro Timur	
111.	28	GUNAWAN SANTOSO	PAI	Jl. Seroja No. 24 Banjarsari Metro Utara	Jl. Kihajar Dewantara No. 110 Metro Timur Kota Metro	
112.	08	HABIB RUSLI FUAD	PAI	Jl. Doserai Dusun VIII Desa Labuhan Ratu VI Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur	Jl. Syuhada Km. 03 Desa Labuhan Ratu 3 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur	
113.	09	HINDUN AFTHONIAH	PAI	38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur	Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A No 110 Iringmulyo Metro Timur	
114.	27	IMAM BASUNI	PAI	Dusun II Rt/Rw 010/002 Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Tengah	Jalan Dr. Susilo Tanjung Intan Purbolinggo Lampung Timur	
115.	23	ISROFUDIN	PAI	Jalan Merdeka 25/A Bandarjaya Barat Lampung Tengah	jalan Kemiri Iringmulyo Kampus 15 A Metro	

116.	17	M. IKHSAN NAWAWI	PAI	Raman Endra RT/Rw 1/1 Raman Utara Lampung Timur		
117.	36	MAHYUDDIN	PAI	Jl. Duku Kel. Yosomulyo Kec. Metro Pusat Kota Metro	Jl. Walter Mangonsidi Kota Metro	
118.	21	MAYA ROSITA	PAI	Dusun III Jojog Rt/Rw 019/007 Kecamatan Pelakongan Kabupaten Lampung Timur		
119.	30	MUHAMMAD IQBAL BENY SAPUTRA	PAI	Jl. Pratama Praja 16 C Mulyojati Metro Barat	Jl. Pratama Praja, 16 C Mulyojati Metro Barat	
120.	15	MUSLIM	PAI	Jalan Imam Bonjol Gg Merdeka Hadimulyo Barat Metro Pusat	Jalan Brigjen Sutiyoso No 7 Kota Metro	
121.	34	MUSTOLAH	PAI	Jl. Cempedak Gg. Melon 2 No. 4 Yosomulya 21 C Kec. Metro Pusat	Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 110 15 A Kampus Iring Mulyo Metro Timur	
122.	32	NANA SUYADI	PAI	Jl. Jati Datar Bandar Mataram Lampung Tengah	Uman Agung	
123.	16	NOORMAWANTI	PAI	Sumberrejo 43 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur		
124.	22	NUR INDAH SARI	PAI	Dusun II Rt/Rw 007/002 Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur		
125.	06	RUBANGI	PAI	Jl. AH Nasution No 293	Jl. Nuri No. 1 Adirejo	

126.	25	SEPTIANI SELLY SUSANTI	PAI	Margototo Barat, RT/RW. 008/003 Rajabasa Lama Dua Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur	Transpram II Rajabasa Lama II Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur	
127.	18	SIN HADIYAH	PAI	Jalan Alamsyah RPN Gg Lambang No. 33 Kauman Metro Pusat	Yosomulyo Metro	
128.	10	SITI FATONAH	PAI	Jalan Terong No.24 Rt/Rw 15/07 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro	Jl KH Ahmad Dahlan No.1 Imopuro Metro Pusat Kota Metro	
129.	29	SUMARYATI	PAI	Labuhan Ratu I Way Jepara Lampung Timur		
130.	14	SUWIGNYO	PAI	Trisnmulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	Jalan H. Muchtar No. 1 Gunung Sugih Lampung Tengah	
131.	26	SYAMSU RIZAL	PAI	Mulyojati 16C Kecamatan Metro Barat Kota Metro		
132.	31	UNI HALIMAH	PAI	Sri Marga Rahayu Negara Bumi Udik Kecamatan Anak Tuha Lampung Timur		
133.	33	YULIANTI	PAI	Dusun V RT/Rw 021/005 Desa Surya Mataram Margatiga		
134.	35	YENA WIDIAWATI	PAI	Poncowati, Bandar Jaya Lampung Tengah	Bandar Jaya, Kab. Lampung Tengah	
135.	7	Endah Kurniawati	PAI	Jl. Cemara no. 28, Tejo Agung, Metro	SMPN 1 Bumi Agung Lampung Timur	
136.	1	Marsaid	PAI	Jl. Bhakti Negara Pakuan Ratu Way Kanan Lampung	STAIN Jurai Siwo Metro	

137.	7	Moh. Ali Murtadlo	PAI	Jl. Kawista No. 15 Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah	Ponpes Bustanul Ulum Jaya Sakti Kec. Anak Tuha Lampung Tengah	
138.	8	Muhtadi Ansori	PAI	Jl. Jend. AH. Nasution no. 147 Metro	SMPN 3 Pekalongan Lampung Timur	
139.	38	Dulhannan	PAI	JL. Sempadi II Yosdadi Metro Timur Kota Metro	JL. Brigjen Soetiyoso No.7 Metro Pusat	
140.	45	Nur Azizah Ulfiyana	PAI	Ds. Sudimoro Bangun Kec. Semaka Kab. Tanggamus		
141.	48	Umi Rahmawati	PAI	JL. Raya Metro Kibang Margototo Kec. Metro Kibang	JL. Sudirman Margototo Metro Kibang	
142.	46	Aswandi	PAI	JL. Sepat I No.06 Yosodadi Metro Timur	JL. KH. Dewantara. Banjarrejo Batanghari Lampung Timur	
143.	47	Daroji	PAI	Gayau Sakti Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah	Bumi Kencana Seputih Agung Kab. Lampung Tengah	
144.	42	Kasiman	PAI	JL. Rambutan Rt.19 Rw.09 Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro	JL. KH. Dewantara No.110 Irimg Mulyo Metro Timur Kota Metro	
145.	43	Khoirurrojiin	PAI	38A Batanghari Lampung Timur	16 B Metro	
146.	44	Kus Suharwiyati	PAI	JL. RA Kartini No.124 Srimenanti Kec. Bandar Sribawono Lampung Timur	MTS Ma'arif NU 08 JL. Hasyim As'ari No. 70 Mataram Baru Lampung Timur	

147. 41	Muhammad Taufik	PAI	Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah	Poncowati, Terbnanggi Besar Lampung Tengah	
148. 39	Sigit Prasetyo	PAI	JL. SMP N2 Kota Gajah Rt 04 Rw 05 Kota Gajah Timur	Gunung Sugih Lampung Tengah	
149. 40	Susilawati	PAI	JL. Syuhada KM.03 Margayu Labuhan Ratu 1 Kec. Way Jepara Lampung Timur	JL. Syuhada KM 03 Margayu Labuhan Ratu 1 Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur	

1. **Faktor Penghambat**

A. Faktor penghambat bagi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun ekonomi

Permasalahan atau faktor penghambat yang dihadapi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dapat menjadi wadah untuk dalam membangun ekonomi khususnya untuk menjadi wirausaha-wirausaha baru di antaranya mahasiswa Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro sebelum jadi alumni bahwa kegiatan utamanya adalah belajar begitu juga para dosen hanya mengajar ilmu-ilmu yang telah ada kepada peserta didik, menurut beberapa pakar tidak mungkin menjadi wadah/organisasi untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha yaitu wirausaha-wirausaha inovator.

Agar suatu perguruan tinggi menjadi penghasil wirausaha-wirausaha baru universitas tersebut harus merubah visi dan misinya, yaitu bukan hanya sebatas sebagai *"Learning Institution"* atau "Research", akan tetapi melangkah lebih maju, bagaimana menerapkan hasil pendidikan/pengajaran dan penelitian untuk kepentingan dunia usaha .".

B. Faktor penghambat bagi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni di masyakat.

2. Faktor Pendukung

A. Faktor pendukung dan strategi manajemen Pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membangun ekonomi di masyakat.

B. Faktor pendukung dan strategi manajemen Pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membangun harmoni di masyarakat.

3. Peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membagun ekonomi di masyarakat .
4. Peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membagun harmoni di masyarakat ?

Peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membagun harmoni di masyarakat **dengan melakukan kegiatan** kerukunan umat beragama adalah suatu kondisi dimana umat beragama dalam kemajemukan dan keragaman keyakinan hidup berdampingan secara harmonis penuh toleransi, saling menghargai bahkan saling menolong. Kerukunan terdiri dari unsur-unsur: *coexistence, tolerance, harmony, mutual respect and understanding*. Kerukunan umat beragama bukan penyatuan agama-agama baik dalam bentuk mergerisme maupun sinkritisme, baik dalam keyakinan keagamaan maupun peribadatan.

Di Indonesia, konsep tentang kerukunan umat beragama dituangkan dalam UUD 1945 pasal 29. Dalam UUD 1945 ditegaskan bahwa negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam penjelasannya diterangkan, berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa juga berdasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Negara juga menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadat menurut agama serta kepercayaannya.

Kerukunan umat beragama di Indonesia di Indonesia selama ini secara umum relatif baik, ditandai oleh masih terpeliharanya budaya kerukunan dan perdamaian (*peace culture*) dikalangan umat berbagai agama di beberapa daerah. Kendati pada beberapa tahun terakhir terjadi konflik sosial horizontal seperti di Poso dan Ambon, tetapi konflik-konflik tersebut tidak bermotif keagamaan murni atau dimotivasi oleh faktor keagamaan. Konflik-konflik sosial tersebut lebih disebabkan oleh faktor-faktor non teologis seperti sosial, ekonomi, politik dan budaya. Agama menjadi faktor justifikasi sehingga konflik nampak bernuansa keagamaan.

PPs STAIN Jurai Siwo Metro salah satu dari Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Metro Lampung sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, jelas mempunyai kontribusi terhadap model keberagamaan masyarakat Muslim Indonesia. Studi Islam yang

dikembangkan di PTAI tidak hanya mendukung model keberagamaan inklusif di kalangan masyarakat Muslim Indonesia, lebih dari itu juga menciptakan kerukunan antarumat beragama di Indonesia

Mantan Menteri Agama RI, Tarmizi Taher mengungkapkan bahwa negara Indonesia dapat menjadi semacam potret ideal bagi kerukunan umat beragama di seluruh dunia. Potret kerukunan itu antara lain bisa dilihat dari pelaksanaan ritual keagamaan dan pembangunan tempat-tempat ibadah. Pandangan Tarmizi itu dibenarkan oleh Prof. Mahmoud Ayoub dari Temple University yang menyebutkan Indonesia layak dipertimbangkan dalam konteks kajian kehidupan beragama. Pandangan Ayoub itu agaknya mewakili tren umum para pengkaji Islam dewasa ini yang mulai banyak menaruh perhatian pada perkembangan di Asia Tenggara, khususnya Indonesia yang memiliki komunitas Islam terbesar, sebagai ganti Timur Tengah yang selama ini menjadi fokus utama studi Islam.

Prestasi kerukunan kehidupan agama yang telah tercapai saat ini tentu saja tidak dapat dianggap sesuatu yang final. Hal ini disebabkan karena dalam kerukunan tersebut tetap terdapat potensi ketidakrukunan dan adanya gangguan dari perkembangan global yang implikatif terhadap kehidupan umat beragama di Indonesia.

Menurut rohaniawan Katolik dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Banawiratna, kerukunan yang terjadi selama ini di Indonesia masih seperti kerukunan yang diatur-atur atau dipaksa untuk rukun. Kerukunan Islam-Kristen misalnya hanya ada ditingkat pemimpin agama dan cendikiawan, sedangkan di tingkat grass-roots kerukunan yang sejati dan murni belum tercipta.

Menyikapi kondisi tersebut Peran alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro memiliki strategi kerukunan yang dapat menjembatani terciptanya kerukunan yang hakiki. Kerukunan yang perlu dikembangkan oleh alumni adalah kerukunan sejati yaitu kerukunan yang bertumpu pada ketulusan sikap untuk saling memahami, menghargai, dan menolong dalam dialog kebudayaan dan kehidupan. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan strategi yang bersifat komprehensif dan simultan, meliputi upaya internal umat beragama dan dukungan eksternal dari pemerintah. Secara umum strategi kerukunan beragama di Indonesia pada masa depan meliputi empat langkah utama: pertama, proses penyadaran oleh para pemuka agama terhadap umatnya masing-masing untuk mengembangkan budaya perdamaian (*peace culture*) dengan menekankan pesan perdamaian dari agama. Kedua, dialog antar umat

berbagai agama dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu dialog kebudayaan dalam berbagai aspeknya, termasuk di dalamya dialog teologis. Namun, dialog antar umat beragama perlu mengambil bentuk dialog dialogis (dialogical dialogue) yaitu dialog yang bertumpu pada kesejatian, ketulusan dan keterbukaan untuk menyelesaikan masalah yang ada dan membangun kerja sama. Ketiga, penerapan kode etik kehidupan bersama, bersumber nilai etika dan moral agama untuk kehidupan kolektif yang koeksistensial dan harmonis. Kode etik ini tentu merupakan kesepakatan diantara umat beragama (gentleman agreement/kalimat sawa'). Keempat, penegakan hukum (*law enforcement*). Dalam hal ini diperlukan undang-undang tentang kerukunan umat beragama atau kehidupan beragama yang mengatur aspek sosial dari kehidupan umat beragama sebagai warga negara.

Peran PTAI dalam Harmonisasi Kehidupan Beragama di Indonesia. Perkembangan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) secara kuantitatif dewasa ini mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data yang dipublikasikan Direktorat Kelembagaan Agama Islam (Bagais) yang kini menjadi Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), jumlah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang semula hanya satu kini sudah mencapai 50 Institusi. PTAIN saat ini terdiri dari 6 Universitas Islam Negeri (UIN), 12 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan 32 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Adapun Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus swasta (PTAIS), tercatat sebanyak 461 Institusi yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Keberadaan Perguruan Tinggi termasuk Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam perkembangan suatu masyarakat. Proses perubahan sosial (*social change*) di masyarakat yang begitu cepat, menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi itu benar-benar terwujud dalam peran yang nyata. Pada umumnya peran Perguruan Tinggi itu diharapkan tertuang dalam pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu : dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dengan dharma pendidikan, Perguruan Tinggi diharapkan melakukan peran pencerdasan masyarakat dan transmisi budaya. Dengan dharma penelitian, Perguruan Tinggi diharapkan melakukan temuan-temuan baru ilmu pengetahuan dan inovasi kebudayaan. Dengan dharma pengabdian pada masyarakat, Perguruan Tinggi diharapkan melakukan pelayanan masyarakat untuk ikut mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Melalui dharma pengabdian pada masyarakat ini, Perguruan Tinggi juga akan memperoleh feedback dari masyarakat tentang tingkat kemajuan dan relevansi ilmu yang dikembangkan Perguruan Tinggi itu.

Khusus dalam bidang kehidupan keagamaan, terdapat sejumlah kecendrungan perubahan sosial yang dilakukan alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro , di antaranya: Pembangunan khususnya kota-kota yang telah membawa perkembangan dan dinamika yang heterogen, komposisi penduduk semakin beragam karena semakin bertambahnya para pendatang baik dari daerah-daerah dipedalaman. Apabila mereka itu kurang mampu beradaptasi dengan tradisi dan budaya setempat, sehingga keragaman ini jika tidak mampu dikelola dengan baik maka pada waktunya akan berkembang kearah yang tidak menguntungkan. Ini harus didekati dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1) Tradisi atau kearifan local (local wisdom) yang secara turun temurun mentradisi dalam kehidupan. Dalam kehidupan masyarakat yang telah berfungsi dengan baik dalam membangun harmonis sosial perlu terus dikaji, diinventarisir, dianalisis hubungannya dengan nilai ajaran agama, dan disosialisasikan. Konsep-konsep seperti "kayuh baimbai" (kerjasama), "gawisabumi (gotong-royong), basusun sirih (kesetaraan), menyisir sisi tapih (introspeksi), rumah betang (kasih sayang dan persaudaraan), handep atau habaring hurung (gotong-royong), juga harus didekati dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2) Forum-forum komunikasi antar umat beragama yang merupakan bentuk kearifan lokal hasil kesepakatan zaman ini, juga perlu didekati Tri dharma Perguruan Tinggi.
3) Masalah kemiskinan akibat semakin kurangnya lahan hutan dan pertanian, dan perpindahan tenaga kerja tidak terampil dari desa ke kota sehingga menambah angka pengangguran dikota, serta bagaimana mekanisme yang ada dalam masyarakat mengatasi masalah-masalah itu, adalah juga hal yang perlu didekati dengan Tri dharma Perguruan Tinggi. Apalagi karena hal tersebut sebagian besar menyangkut warga masyarakat beragama Islam.
6) Masalah kebodohan dan keterbelakangan yang masih melilit sebagian masyarakat, baik karena pandangan dikotomis ilmu agama dan umum, maupun karena keterpencilan geografis atau kemiskinan, serta mekanisme sosial yang ada mengatasi hal itu, perlu didekati dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

PTAI sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, jelas mempunyai kontribusi terhadap model keberagamaan masyarakat Muslim Indonesia. Studi Islam yang dikembangkan di PTAI tidak hanya mendukung model keberagamaan inklusif di kalangan masyarakat Muslim Indonesia, lebih dari itu juga menciptakan kerukunan antarumat beragama di Indonesia. Teologi inklusif dirintis perkembangannya oleh Harun Nasution dengan membuka mata kuliah teologi Islam yang bercorak non mazhab dan bersemangat toleran. Konsep ini

selanjutnya dimatangkan oleh Nurcholis Madjid dalam berbagai tulisan dan ceramahnya. Sedangkan konsep kerukunan antarumat beragama, seperti disebutkan, dirintis perkembangannya oleh A. Mukti Ali, baik semasa menjadi Menteri Agama maupun ketika mengajar di IAIN Yogyakarta. Sementara itu tentang sumbangan Muslim Indonesia tentang wacana Islamisasi ilmu pengetahuan juga tampak. Muslim Abdurrahman dengan konsepnya Islam transformatif mencoba menggagas penerjemahan nilai normatif Islam ke dalam sebuah ideologi transformasi. Kuntowijoyo dengan konsep ilmu sosial propetik adalah sebuah ide yang penting dalam proses pencarian konsep Islamisasi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan proses perkembangan sejarah maupun budaya. Di bidang lain, munculnya pemikir Islam semisal Quraish Shihab, Azyumardi Azra, dan Jalaluddin Rahmat, untuk menyebut beberapa orang, mengindikasikan keterlibatan muslim Indonesia dengan wacana keislaman terlebih dengan wacana global dunia. Beberapa intelektual muslim yang disebutkan, tidak hanya mempunyai kaitan dengan PTAI, sebagian besar mereka adalah alumni PTAI. Dalam konteks inilah optimisme Fazlur Rahman bukan semata-mata pujian kosong, tetapi lebih merupakan harapan yang didasarkan pada realitas kehidupan keberagamaan di negeri ini. Namun harus segera dikatakan bahwa optimisme itu hanya tinggal optimisme jika tidak terdapat dukungan dari berbagai kalangan, baik kalangan intelektual maupun lembaga pendidikan, untuk mewujudkannya. IAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam berstatus negeri jelas sangat strategis dalam turut serta mewujudkan optimisme tersebut. Karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kualitas IAIN akan menentukan corak perkembangan Islam Indonesia di masa depan.

Mewujudkan Islam Indonesia yang ramah dan damai, alumni PTAI tidak hanya harus memiliki dasar pengetahuan (basic competency) dalam bidang agama guna memenuhi harapan yang bersifat sosial. Lebih dari itu juga harus memiliki kualifikasi sebagai insan akademis. Disini tamatan PTAI dituntut memiliki wawasan teoritis dan keterampilan yang dibutuhkan dalam era globalisasi.

Salah satu cara untuk mengatasi hal itu adalah mencari bentuk penghargaan nilai keagamaan yang lebih baik dan sehat. Di antara hal yang harus dilakukan oleh dosen agama (Islam) adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mengembangkan dimensi Qur'ani yang tidak membatasi Islam hanya pada hal-hal yang bersifat ubudiyah-ritual saja. Berkaitan dengan hal itu, maka agama tidak lagi dipandang sebagai something to use but not to life, tetapi agama harus dipahami dan dijelaskan sebagai unfying factor (faktor pemandu bagi kehidupan manusia) dan driving

integrating motive (pengendali setiap kehendak yang dimiliki manusia).
2. Memahami dan mengembangkan dimensi sosial Islam untuk menanggulangi masalah kepentingan pribadi yang saling bertentangan dan untuk membangun solidaritas sosial yang tinggi.
3. Mengubah pola pengajaran agama yang monoton dan membosankan sehingga formalisme keagamaan yang kering dapat diakhiri.
4. Mengakhiri mentalitas isolatif dan membuka diri untuk bekerja sama dengan pihak lain dari kalangan manapun dalam semangat persaudaraan.
Data-data yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa jaringan kelembagaan PTAI mempunyai kekuatan dalam membangun harmoni kehidupan beragama di Indonesia. Kekuatan itu diperkuat dengan jaringan alumni PTAI yang telah berkiprah pada berbagai bidang khususnya di bidang sosial keagamaan.
Dengan konsep tri dharma Perguruan Tinggi yang diembannya, PTAI telah memberikan konsep dan aksi nyata dalam pembinaan kehidupan beragama di Indonesia. Mahasiswa PTAI yang sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah semakin membuktikan bahwa jaringan PTAI tidak hanya bekerja pada level "elit" tetapi juga menyentuh level "akar rumput" yang membutuhkan pencerahan dan pemahaman keagamaan yang terbuka dan toleran.

BAB V

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sejumlah argumen untuk melihatkan signifikansi kajian Islam dan kehidupan beragama di Indonesia; Pertama, dalam kondisi kerukunan antar umat beragama yang ada saat ini tetap saja terdapat potensi ketidakrukunan yang disebabkan oleh perkembangan global dan pola interaksi umat beragama yang cenderung eksklusif. Kedua, terjadinya konflik sosial horizontal di berbagai wilayah di Indonesia menuntut perhatian semua pihak termasuk kalangan Perguruan Tinggi Agama Islam untuk memberikan solusi terhadap antisipasi munculnya konflik sosial yang baru.

2. Perkembangan ekstrimisme dan fundamentalisme di kalangan umat beragama di Indonesia yang berbeda di wilayah lain memberikan peluang bagi pemerintah dan segenap komponen bangsa lainnya untuk membangun tatanan kehidupan beragama yang harmonis. Kerukunan antar umat beragama sangat berpengaruh pada kehidupan bernegara untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berdaya saing tinggi di kancah internasional.

3. Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang saat ini jumlahnya lebih dari 500 institusi dan tersebar di seluruh penjuru tanah air mempunyai peran yang sangat signifikan dalam rangka harmonisasi kehidupan beragama di Indonesia. Peran tersebut dapat dilihat pada; Pertama: Visi PTAI dan Departemen Agama yang mendorong terciptanya toleransi kehidupan beragama, serta kehidupan yang harmonis antar umat yang berbeda agama. Kedua, Alumni-Alumni PTAI menjadi katalisator dalam pemahaman Islam yang inklusif di tengah-tengah masyarakat. Pemahaman Islam yang insklusif, ramah, toleran dan cintai damai sangat dibutuhkan dalam membangun tatanan kehidupan beragama di Indonesia. Ketiga, kontribusi kelembagaan PTAI khususnya dalam penelitian dan pengabdian masyarakat terbukti secara aktif telah memberikan tawaran konsep dan aksi dalam antisipasi maupun penanganan konflik sosial yang terjadi di Indonesia.

B. Peluang dan Tantangan Harmonisasi Kehidupan Beragama di Indonesia. Dikalangan para pengamat keislaman (Islamisis), Asia Tenggara merupakan wilayah kajian Islam yang menarik. Jumlah penduduk Muslim Asia Tenggara yang besar menjadi salah satu kekuatan Islam yang patut diperhitungkan. Letaknya memang jauh dari pusat-pusat Islam di Timur Tengah-Indonesia bahkan paling jauh-, tetapi model keberagamaan yang cenderung sinkretik dan kurang agresif, telah menyebabkan wilayah ini menjadi pusat perhatian kalangan Islamisis. Sejumlah Islamisis seperti Anthony Reid, John L. Esposito, Mark R. Woodward, Robert W. Hefner, dan sebagainya semakin menaruh minat besar terhadap Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Clifford Geertz, dalam komentar-komentar restrospektifnya mengenai lebih dari empat dekade penelitian dan refleksinya tentang masyarakat dan agama di Indonesia dan Maroko, mengakui bahwa studi-studi tentang Indonesia telah mengembangkan paradigma baru yang berpusat pada Islam. Secara geografis Asia Tenggara memang berbeda dengan kawasan Islam lainnya. Nurcholis Madjid membagi dunia Islam ke dalam dua kawasan, pertama kawasan wilayah Islam Arab yang berbasis gurun dan kawasan Islam Asia Tengah yang berbasis savanah. Sementara itu kawasan Islam Asia Tenggara, terutama Indonesia, yang berbasis kepulauan dan tanah yang subur itu tidak termasuk dalam peta wilayah Islam. Perbedaan lingkungan tersebut sangat mempengaruhi corak keberagamaannya. Misalnya saja kecenderungan masyarakat agraris yang lebih mengutamakan solidaritas kelompok-kelompok sosial menyebabkan mereka lebih toleran atau terbuka dengan perbedaan-perbedaan. Hal itu menyebabkan Islam Asia Tenggara lebih siap untuk berhadapan dengan perbedaan budaya dengan sikap toleran dan terbuka. Tidak kurang dari Fazlur Rahman, pencetus gerakan neomoderisme Islam, ketika berkunjung ke Indonesia mengungkapkan rasa optimisme bahwa kebangkitan Islam akan mulai dari Indonesia. Optimisme Fazlur Rahman itu tidak berlebihan karena bukan saja umat Islam Indonesia dari segi jumlah adalah terbesar di dunia. Lebih dari itu, keberagamaan yang berkembang di Indonesia bercorak inklusif. Model keberagamaan eksklusif atau fundamentalis tidak banyak mempunyai pengikut di wilayah ini. Meski terdapat sejumlah peluang dalam pengembangan kerukunan, kawasan juga Asia Tenggara juga menghadapi sejumlah problematika ke depan. Tantangan yang dihadapi generasi baru Asia adalah bagaimana upaya membangun masyarakat madani, masyarakat beradab yang dicirikan oleh keadilan, keterbukaan dan demokrasi. Pembangunan masyarakat semacam itu jelas tidak bisa dipisahkan dari upaya untuk mewujudkan suatu pemerintahan yang bersih dan berwibawa, menegakkan aturan hukum dan hak asasi manusia, dan

menciptakan peluang ekonomi yang merata serta sistem distribusi hasil-hasil pembangunan yang menjangkau seluruh masyarakat. Dalam konteks tantangan harmonisasi kehidupan beragama di Indonesia, menurut Azyumardi, dialog antaragama untuk menciptakan kerukunan hidup beragama secara aktual dan viable merupakan tantangan yang mendesak di Indonesia sekarang ini. Perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi secara dramatis di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan gangguan-gangguan serius terhadap kerukunan hidup beragama. Huru-hara sosial yang terjadi di beberapa tempat di Indonesia seperti di Tasikmalaya, Kupang, Banyuwangi, Ambon, Sambas dan beberapa daerah konflik lainnya yang terjadi beberapa tahun terakhir ini selain memiliki akar-akar politik, ekonomi dan sentiment etnisitas, juga membawa nuansa keagamaan. Menurut Azra, tindakan kekerasan antar kelompok umat beragama dapat dipicu oleh beberapa faktor, antara lain: Pertama, masih kuatnya rasa saling curiga di antara umat agama yang berbeda. misalnya, kecurigaan di kalangan umat Islam, bahwa lembaga, kepemimpinan, dan organisasi Kristiani terus melakukan "kristenisasi" dengan berbagai cara yang mungkin. Sebaliknya, umat Kristiani mencurigai umat Islam terus berusaha menciptakan negara Islam di Indonesia. Kedua, belum terjewantahnya dialog-dialog yang workable antara kepemimpinan agama level tengah dan level bawah. Ketiga, tidak efektifnya kekuatan negara dalam mengatasi kekerasan atas nama agama. Berdasarkan paparan diatas, dapat dilihat sejumlah peluang dan tantangan dalam meningkatkan harmonisasi kehidupan beragama di Indonesia. Kehidupan beragama yang dinamis merupakan faktor dasar yang bersifat menentukan bagi terwujudnya stabilitas nasional, persatuan dan kerukunan, perdamaian dan ketenangan hidup. Kehidupan beragama yang dinamis dengan terciptanya kerukunan umat beragama tentu saja membawa manfaat yang sangat besar. Untuk umat beragama, terwujudnya kerukunan umat beragama mempunyai manfaat, minimal terjaminnya serta dihormatinya iman dan identitas mereka oleh pihak lain, dan maksimal adalah terbukanya peluang untuk membuktikan keagungan agama mereka masing-masing dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kerukunan hidup umat beragama juga menjadi kata kunci dalam upaya terciptanya masyarakat yang maju, sejahtera, mandiri dan berdaya saing tinggi. Karena tanpa kerukunan, bangsa Indonesia justru akan semakin terpuruk dalam bayang-bayang konflik sosial horizontal yang berkepanjangan.

C. **Kegiatan Ekonomi**

Salah satu kegiatan alumni Pascasarjana STAIN Metro adalah kegitan kewirausahaan, diharapkan alumni berusaha mencari peluang-peluang baru dan mewujudkan peluang-peluang itu menjadi usaha yang bermanfaat bagi masyarakat dan dirinya, paling tidak dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dalam suatu lembaga seperti BMT, Koprasi, Bank Negara maupun Swasta dan lain sebagainya.

Dengan kemampuan mewujudkan peluang-peluang baru menjadi usaha yang berhasil maka seorang wirausaha seperti telah diteliti merupakan :

1. Pencipta lapangan kerja baru baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.
2. Pencipta penghasilan baru balk bagi dirinya maupun bagi masyarakat.
3. Pembayar pajak baru yang sangat diperlukan oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.
4. Penghasil devisa bagi wirausaha yang bergerak dibidang ekspor.
5. Pemutar roda ekonomi karena kegiatannya antara lain dalam produksi dan pemasaran.
6. Pendorong lahirnya wirausaha baru.
7. Sumber dan pengguna kreativitas dan inovasi sehingga dapat menghasilkan pembaharuan dalam segala bidang seperti antara lain dalam bidang produksi, manajemen dan pemasaran.
8. Pelaku fungsi sosial, yaitu melaksanakan *corporate social responsibility*. Seperti pendirian fasilitas pendidikan, kesehatan, keagamaan yang dibangun oleh perusahaan swasta.

Setelah mengetahui peran alumni Pasacasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam kegiatan wirausaha dalam membangun harmoni di masyarakat, diharapkan mampu menghasilkan wirausaha-wirausaha baru. Untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha baru tidak dapat dipaksakan apalagi latar belakang alumni Pasacasarjana STAIN Jurai Siwo Metro bukan dari program studi atau jurusan ekonomi, akan tetapi harus berasal dari kemauan sendiri dan didukung oleh faktor eksternal, karena itu kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru di Pasacasarjana STAIN Jurai Siwo Metro.

Masalah ekonomi masyarakat, khususnya yang terkait dengan pergeseran-pergeseran hak pemilikan tanah, baik antara penduduk setempat maupun antara penduduk setempat dan pendatang, dapat mengarah kepada keresahan masyarakat apabila pergeseran hak kepemilikan itu

atau pemanfaatan tanah itu kemudian ditenggarai berkaitan dengan simbol-simbol kelompok sosial, budaya, atau agama tertentu. Ini tentu perlu dikelola dengan baik dan juga harus didekati melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.Apa faktor penghambat dalam menjalankan peran yang alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni dan ekonomi di masyarakat

a. Faktor penghambat bagi alumni Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam membangun harmoni

……..

Faktor pendukung dan strategi manajemen Pengelola Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dalam membangun ekonomi bagi alumninya ?

1. Membuka Prodi / jurusan baru khususnya ekonomi dan ini sudah dilakukan oleh manajemen Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro dan menunggu Visiting dan SK dari Kementrian Agama RI.
2. Membuat kurikulum atau materi tentang kewirausahaan di Pasacasarjana STAIN Jurai Siwo Metro yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa dari berbagai prodi, atau diintegrasikan kedalam mata kuliah tertentu yang relevan, atau di jadikan studium generale ditingkat perguruan tinggi. Metode pemberian kuliah kewirausahaan masih terus berkembang. Hal ini terkait dengan pemahaman wirausaha/kewirausahaan yang masih beragam. Keragaman tersebut tidak perlu menjadi rintangan untuk penyusunan kuliah atau silabus kewirausahaan. Cowl berbagai pemahaman tentang kewirausahaan dan penelitian tentang keberhasilan mendirikan usaha. Pada dasarnya dua faktor yang perlu dipahami dan dikuasai : Pertama, nilai-nilai intrinsik/karakteristik dari seorang wirausaha clan kedua, ketrampilan. sifat intrinsik kewirausahaan seperti keuletan, kemauan untuk menjadi pemenang, keberanian untuk mengambil risiko (yang telah

diperhitungkan), kreativitas, keinovatifan, dan lain-lain depot ditingkatkan melalui berbagai pelatihan seperti pelatihan *N-Achievement, Role Model* dan sebagainya. Sedangkan untuk meningkatkan ketrampilan depot diberikan materi-materi mengenai negosiasi, *networking* dan berbagai aspek mengenai manajemen, seperti manajemen pemasaran, keuangan, dan lain-lain.

3. Memberikan fasilitas dan bantuan bagi alumni yang ingin melakukan kegiatan kewirausahaan.
4. Mendirikan Pusat Koordinasi Penelitian. Lembaga ini bertugas menyusun kebijakan penelitian. Lingkup penelitian diperluas tidak hanya terdiri dari *"Basic Research"* saja, akan tetapi meliputi penelitian-penelitian terapan yang mempunyai nilai komersial. Lembaga ini juga bertugas mensosialisasikan hasilhasil penelitian dari berbagai laboratorium atau fakultas kepada para *tenant* TBI, dunia usaha , industri dan masyarakat luas.
5. Mendirikan Pusat Koordinasi Penelitian. Lembaga ini bertugas menyusun kebijakan penelitian. Lingkup penelitian diperluas tidak hanya terdiri dari *"Basic Research"* saja, akan tetapi meliputi penelitian-penelitian terapan yang mempunyai nilai komersial. Lembaga ini juga bertugas mensosialisasikan hasilhasil penelitian dari berbagai laboratorium atau fakultas kepada para *tenant* TBI, dunia usaha , industri dan masyarakat luas.

Fokus pembinaan kepada lulusan perguruan tinggi mempunyai alasan-alasan khusus yang jadi perhatian:

1. Lulusan perguruan tinggi memiliki pengetahuan dan wawasan yang Iebih luas sehingga memungkinkan menjadi *Technopreneur,* yaitu wirausaha yang berbasis ilmu dan teknologi sehingga dapat mempunyai keunggulan.
2. Lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang Iebih baik dalam menghadapi risiko dan cara-cara untuk mengatasinya.
3. Lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang Iebih tinggi dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan pemerintah.
4. Lulusan perguruan tinggi dapat Iebih mudah untuk mempelajari hal-hal yang baru.
5. Khusus keadaan di Indonesia, pengangguran lulusan perguruan tinggi..

Berdasarkan alasan-alasan dan fakta-fakta tersebut seyogyanya lulusan perguruan tinggi men jadi pelopor untuk menjadi wirausaha-wirausaha baru men jadi pencipta lapangan kerja baru bukan menjadi pencari kerja.

Ada beberapa kebijakan strategis yang dapat dilakukan dalam rangka menuju *Entreprenurial University(Universitas* penghasil technopreneur):

1. Mendirikan inkubator bisnis yang berbasis teknologi/ *Technology Business Incubator* (TBI). TBI berfungsi untuk memfasilitasi para mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha. TBI didalam menyusun strategi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru bekerjasama dengan laboratorium-laboratorium yang ada di Universitas, dengan lembaga-lembaga pengembangan teknologi di luar Universitas (misalnya dengan LIPI) dan juga dengan lembaga keuangan (Perbankan). Mentoring didalam menghasilkan wirausaha dapat oleh dosendosen yang telah berpengalaman dalam dunia bisnis atau oleh wirausahawirausaha. Tugas dari TBI tidak terbatas sampai kepada tahap *start-up,* tetapi sampai perusahaan tersebut dapat mencapai pengembangan *(Development)* clan pertumbuhan *(Growth)*. Inkubator Bisnis biasanya dipimpin oleh seorang Guru Besar, tugas utamanya membimbing para *tenant* (sebutan untuk para mahasiswa/alumni di inbubator) mempersiapkan *business plan*.
2. Mendirikan Pusat Koordinasi Penelitian. Lembaga ini bertugas menyusun kebijakan penelitian. Lingkup penelitian diperluas tidak hanya terdiri dari *"Basic Research"* saja, akan tetapi meliputi penelitian-penelitian terapan yang mempunyai nilai komersial. Lembaga ini juga bertugas mensosialisasikan hasilhasil penelitian dari berbagai laboratorium atau fakultas kepada para *tenant* TBI, dunia usaha , industri dan masyarakat luas.
3. Memasukkan Kewirausahaan kedalam kurikulum. Penyelenggaraan kuliah kewirausahaan dapat diasuh oleh salah satu Fakultas, yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa dari berbagai fakultas, atau diintegrasikan kedalam mata kuliah tertentu yang relevan, atau di jadikan studium generale ditingkat universitas. Metode pemberian kuliah kewirausahaan masih terus berkembang. Hal ini terkait dengan pemahaman wirausaha/kewirausahaan yang masih beragam. Keragaman tersebut tidak perlu menjadi rintangan untuk penyusunan kuliah atau silabus kewirausahaan. Cowl berbagai pemahaman tentang kewirausahaan dan penelitian tentang keberhasilan mendirikan usaha. Pada dasarnya dua faktor yang perlu dipahami don

dikuasai : Pertama, nilai-nilai intrinsik/karakteristik dari seorang wirausaha clan kedua, ketrampilan. 5ifat intrinsik kewirausahaan seperti keuletan, kemauan untuk menjadi pemenang, keberanian untuk mengambil risiko (yang telah diperhitungkan), kreativitas, keinovatifan, dan lain-lain depot ditingkatkan melalui berbagai pelatihan seperti pelatihan *N-Achievement, Role Model* dan sebagainya. Sedangkan untuk meningkatkan ketrampilan depot diberikan materi-materi mengenai negosiasi, *networking* dan berbagai aspek mengenai manajemen, seperti manajemen pemasaran, keuangan, dan lain-lain.

Metode perkuliahan kewirausahaan dititikberatkan untuk memotivasi agar pars mahasiswa mau memilih kewirausahaan sebagai karier hidupnya, disamping untuk memahami disiplin ilmu kewirausahaan. Perkuliahan harus dirancang sehingga seorang mahasiswa siap menjadi wirausaha. Salah satu sifat wirausaha yang paling mendasar adalah sifat kreativitas dan keinovatifan, kemampuan memanfaatkan peluang dan memecahkan masalah. Karen itu pemahaman dan penguasaan metode untuk mengembangkan kreativitas merupakan dasar seluruh perkuliahan kewirausahaan.

1. Menjalin kerjasama penelitian *dengan* dunia usaha/industri. balam rangka menuju *Entre–preneurial University,* menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri merupa-kan wahana bagi universitas untuk depot mengaplikasikan hasil-hasil pendi-dikan dan penelitian kepada dunia usaha. Kerjasama ini membawa dampak positif bagi kedua belch pihak. bunia usaha/ industri akan mendapat hasil-hasil penelitian dan akses kepada laboratorium Universitas. Bagi Universitas memudahkan untuk misalnya pemagangan bagi calon-calon wirausaha.
2. Di samping hal-hal tersebut diatas ado berbagai kegiatan yang depot mendorong tercapainya *Entrepreneurial University* seperti mendorong pembentukan kelompok-kelompok mint mengenai kewirausahaan oleh pars mahasiswa/dosen seperti *The Harvard Entrepreneurs Club, Young Entrpreneur Society (YES) di UNPAD.* Mendorong pars dosen untuk mendalami kewirausahaan (Magister, Ph.D, dalam kewirausahaan), mengadakan seminar-seminar kewirausahaan, dan lain-lain.

Khusus untuk para mahasiswa dan alumni yang sedang merintis menjadi wirausaha, camkanlah hal-hal sebagai berikut :

- Kewirausahaan bukan keturunan akan tetapi dapat dihasilkan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan meliputi dua aspek yaitu pendidikan mental dan kemampuan atau keahlian.
- Sikap mental dan kemampuan yang harus dimiliki :

1. Bersifat visioner, dapat melihat jauh kedepan. Dengan mempelajari lingkungan dan perubahan-perubahannya sehingga dapat menemukan peluang-peluang baru.
2. Kreatif dan Inovatif, yaitu kemampuan untuk menemukan cara baru baik dalam memproduksi, memasarkan produk, *dengan* selalu mengajukan pertanyaan apakah dapat dirubah prosesnya, bentuknya, penampilannya, ukurannya. Sifat kreatif dan inovatif selalu mencari kemungkinan-kemungkinan baru yang lebih baik, lebih bermanfaat. Sehingga dengan sifat kreatif dan inovatif dapat menemukan peluang-peluang baru yang lebih bermanfaat.
3. Berorientasi kepada kepuasan konsumen. Seorang wirausaha selalu memperhatikan kepuasan konsu-men sehingga karena sikapnya konsumen men jadi pelanggan tetap. Keunggulan produk dalam memenuhi kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Semboyannya : Ikatlah para pelanggan dengan produk yang memuaskan konsumen yaitu cita rasa, penampilan, dan kinerjanya.
4. Berorientasi kepada laba dan pertumbuhan. Laba merupakan sarana untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, pemilik perusahaan, untuk perluasan usaha. bimata seorang wirausaha laba dianggap sebagai hasil dari kreativitas dan inovasi. Perusahaan yang dikelola berdasarkan kewirausahaan memiliki rencana pertumbuhan yaitu dengan meman-faatkan laba dan sumber-sumber yang berasal dari luar.
5. Berani menanggung risiko, seorang wirausaha akan mengelola risiko dengan penuh perhitungan. Risiko yang terlalu besar akan dihindari hanya risiko yang telah diperhitungkan yang akan dijalani.
6. Berjiwa kompetisi. Seorang wirausaha menganggap persaingan sebagai suatu hal yang normal dan akan berusaha untuk memenangkan persaingan dengan menghasilkan produk yang terbaik dengan biaya yang efisien.
7. Cepat tanggap dan gerak cepat. Dalam pandangan seorang wirausaha yang pasti adalah ketidakpastian dan yang tetap adalah perubahan. Perubahan atau ketidakpastian itu harus disikapi dengan sikap yang responsif, cepat tanggap, cepat membuat keuputusan yang tepat.

8. Berwirausaha sebagai bagian dari ibadah. Kepuasan seorang wirausaha apabila usahanya menciptakan lapangan kerja, penghasilan baru, menerapkan inovasi sehingga produk/jasa yang dihasilkan memuaskan pelanggan.

Demikianlah uraian singkat mengenai Peran Alumni dan Mahasiswa Sebagai Pemuda Pelopor ()alum Membangun Jiwa Wirausaha Masyarakat. Semoga bermanfaat.

ANGKET PENELITIAN UNIT

	KEMENTERIAN AGAMA **PROGRAM PASCASARJANA (PPs)** **SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI** **(STAIN)** **JURAI SIWO METRO**
	JL. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: ppsstainmetro@yahoo.com Website: www.stainmetro.ac.id
	Pelacakan Alumni Treasure Studi

Revisi : 0	Tahun : 2015	Kode : TS- PAI / HK

Latar Belakang

Background

Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan serta peran alumni pada bidang akademik dan non akademik di Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN Jurai Siwo), kami mengharapkan kerjasama saudara untuk mengisi format pelacakan lulusan (*treasure study*) berikut ini.

Petunjuk :

1. Isilah format *treasure study* dengan jujur dan penuh tanggungjawab, karena setiap jawaban saudara merupakan masukan yang sangat berharga bagi perkembangan Pascasarjana.
2. Format *treasure study* yang selesai diisi dapat dikirimkan kembali ke Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Hukum Keluarga (HK) melalui: Kantor / Pos/jasa pengiriman ke Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Hukum Keluarga (HK) JL. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
   a. Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: ppsstainmetro@yahoo.com Website: www.stainmetro.ac.id
   b. Email ke alamat : ppsstainmetro@yahoo.com

A. IDENTITAS DIRI ALUMNI

Nama Lengkap	:	
Tempat/Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	L / P
Tahun Masuk	:	
Tahun Lulus	:	
IPK saat lulus	:	
Status	:	Lajang / Kawin
Alamat Tempat Tinggal Sekarang	:	
		Kota/Kode Pos :……..
Unit Kerja	:	
Alamat Instansi Tempat Kerja Sekarang	:	
No. Telp/HP yang dapat dihubungi	:	
Email/FB	:	

B. MASA TUNGGU (MASA TRANSISI)

1.	Kegiatan utama yang dilakukan selama masa tunggu	a. Selalu mencoba melamar pekerjaan
		b. Mengikuti kursus bahasa Inggris
		c. Mengikuti kursus computer
		d. Bekerja serabutan (*freelance*)

		e. Membuka usaha sendiri (wiraswasta)
		f. Melanjutkan sekolah/kuliah pascasarjana
		Tahun Masuk Pascasarjana :
		Nama Perguruan Tinggi :
		Program Studi:
		g.Lainnya (sebutkan)……..……..……..……...
2.	Dalam masa transisi, apakah saudara pernah menggunakan bidang ilmu/mata kuliah yang saudara pelajari?	a.Ya Penjelasan :……..……..……..……..……..... ……..……..……..……..…… ……..……..……..……..…… b. Tidak Penjelasan :……..……..……..……..……..... ……..……..……..……..…… ……..……..……..……..……
3.	Jika Ya, mata kuliah apa saja yang bermanfaat /digunakan?	a.
		b.
		c.
		d.

		e.
		f.

C. TEMPAT KERJA PERTAMA

1.	Tempat kerja merupakan instansi	a. Pemerintah Pusat	e. Perusahaan nasional/Domestik	i. Lembaga Penelitian pemerintah
		b. Pemerintah Daerah	f. Perusahaan Asing	j. LSM asing
		c. BUMN	g. Partai Politik	k. lembaga Penelitian Swasta
		d. Media	h. LSM Lokal/nasional	l. Lainnya : …… ……
2.	Jabatan Fungsional/Struktural	a.Jabatan Fungsional :		
		b.Jabatan Struktural :		
3.	Alamat Tempat Kerja			
		Telp/Fax :		
		Email :		
4.	Bagaimana cara saudara mendapatkan informasi pekerjaan pertama?	a. Melalui surat kabar	d. Melalui dosen di Program studi	
		b. Melalui radio	e. Menciptakan pekerjaan sendiri	
		c. Melalui kenalan/saudara	f. Lainnya : ……..	

				……..
5.	Bidang Pekerjaan	a. Pendidikan (Dosen/Guru,dsb)		c. Industri
		b. Jasa (konsultan)		d. Lainnya : …… ……
6.	Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama terhitung sejak wisuda	a. 0 – 3 bulan	c. 7 – 12 bulan	e. 18 – 24 bulan
		b. 4 – 6 bulan	d. 12 – 18 bulan	f. > 24 bulan
7.	Besar gaji yang diperoleh saat awal bekerja	a. < Rp. 1.000.000		d. Rp. 3.001.000 – Rp. 4.000.000
		b. Rp. 1.001.000 – Rp. 2.000.000		e. > Rp. 4.000.000
		c. Rp. 2.001.000 – Rp. 3.000.000		
8.	Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian	a. Sangat sesuai		c. Tidak sesuai
		b. Sesuai		d. Sangat tidak sesuai
9.	Menurut saudara, kemampuan non akademis apa saja yang seharusnya dimiliki *"fresh graduate"* ?	a. Tambahan skill dan kemampuan		c. Kemampuan IT/teknologi
		b. Kemampuan bahasa/komunikasi		d. Lainnya…… ……
10.	Saat mendapatkan pekerjaan pertama, apakah saudara harus bersaing dengan alumni PT lain dengan bidang studi sejenis?	a. Ya, dari		b. Tidak
		1).	3).	5)…… …… ……..
		2).	4)…… ……	6)…… ……

				……	
11	Kegiatan Keagamaan Yang diikuti setelah jadi alumni ?	Sebagai: a.Pengurus Masjid b.Pengurus Musholl.a	.Organisasi Kemasyarakatan : a. NU b.Muhammadiyah c.Persis d. …….		
12	Kegiatan Ekonomi di masyarakat Yang diikuti setelah jadi alumni ?	Sebagai Pengurus: a. Karyawan Bank b.Karyawan BMT c……			
13.	Kontribusi apa saja yang telah anda berikan kepada Program Pascasarjana	a.Bidang Akademik: a. …… b…….. c…….. d…….. e…….. f……...	b.Bidang Non Akademik: a. …… b…….. c…….. d…….. e…….. f……..		

14	Bentuk Jejaring / Komunikasi yang pernah anda lakukan:	a.Email:	b.Face Book	c. Hp	d.Kontak Langsung

5

(catatan : jawaban dapat lebih dari satu, jika tidak memilih semua, pilih salah satu (dengan melingkari) yang menurut saudara sesuai dengan kemampuan untuk dapat berkontribusi)

Terima kasih atas kerjasama dari para alumni semua, jawaban saudara sangat membantu dalam rangka meningkatkan almamater tercinta) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN Jurai Siwo),

7 , Agustus 2015

Hormat Saya

_____

KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

JL. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: pascasarjana@stainmetro.ac.id
ppsstainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.ac.id

ANGKET KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Nama :……..

Jabatan :……

Instansi :……..

Bidang Studi Guru yang dinilai: ……

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna/Pimpinan*)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	Kompetensi Pedagogik				
1.	Menyusun perangkat pembelajaran				
2.	Menguasai karakteristik peserta didik				
3.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
4.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.				
5.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.				
6.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.				
7.	Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik.				
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.				
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.				
10.	Melakukan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.				
A.	**Kompetensi Kepribadian**				
11.	Bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.				
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi positif.				
13.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab tinggi, dan bangga terhadap profesinya.				

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna/Pimpinan*)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
14.	Menjunjung tinggi kode etik profesi.				

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna/Pimpinan*)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
B.	**Kompetensi sosial**				
15.	Mengembangkan sikap inklusif, bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.				
16.	Membangun komunikasi secara efektif, empati, dan santun.				
17.	Bekerjasama dalam tim.				
18.	Beradaptasi di tempat tugas.				
19.	Membangun relasi antar komunitas dan profesi lain.				
C.	**Kompetensi Profesional**				
20.	Menguasai materi/bidang keilmuan.				
21.	Mengembangkan materi/bidang keilmuan				
22.	Mengembangkan profesi secara berkelanjutan				
23.	Mengembangkan media pembelajaran yang positif.				
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.				
25.	Mengembangkan karya tulis ilmiah				
26.	Penguasaan bahasa asing yang menunjang keilmuannya.				

*) Pengisian dengan cara memberi tanda √ (contreng).

…….,……..
Pengguna/Pimpinan

…….…….
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

JL. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: pascasarjana@stainmetro.ac.id
ppsstainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.13/PPs/HM.01/352.a/2012 Metro, 3 Oktober 2012
Lamp. : 2 (dua) lember
Perihal : Pengiriman Angket

Kepada Yth.
……
Instansi pengguna lulusan/Stakeholder
PPs STAIN Jurai Siwo Metro
di

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan, bahwa kami bermaksud melakukan "Rekam Penilaian Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Program Pascasarjana (PPs) STAIN Jurai Siwo Metro" sebagai bahan evaluasi dan feedback dalam penyusunan program akademik demi tercapainya mutu lulusan sesuai yang diharapkan pada masa akan datang.

Sehubungan dengan maksud di atas, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen angket sesuai dengan kenyataan dan kondisi yang sebenarnya. Kami sangat berharap agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban secara jujur dan apa adanya agar hasil rekam penilaian kinerja lulusan tersebut dapat digunakan sebagai rujukan untuk perbaikan mutu lulusan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian, dukungan dan bantuan yang Bapak/Ibu mahasiswa/i berikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Akademik Program Pascasarjana STAINJurai Siwo , Metro:Lampung, 2014

Dadiri dan Muchlis Hamidy, *Pendidikan Agama Islam*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 1986.

Harahap, Syahrin, *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1985.

Isna Mansur, *Diskursus pendidikan Islam.* Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2001.

Sumadi Suryabrata, *Seleksi Calon Mahasiswa Baru,* Yogyakarta: Andi Offset, 1989,

Sudarsono, *Kamus Filsafat Dan Psikologi*, Jakarta : Rineka Ciptta, 1993.

Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2008.

Laporan Penelitian Peranan Alumni dan Manajemen Strategi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam Membangun Harmo

ORIGINALITY REPORT

50%	50%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stitmaa.wordpress.com Internet Source	15%
2	repository.ummetro.ac.id Internet Source	12%
3	mm.fe.unpad.ac.id Internet Source	4%
4	123dok.com Internet Source	3%
5	stikesalmaarif.ac.id Internet Source	2%
6	muhammadihsandacholfany.blogspot.com Internet Source	2%
7	mafiadoc.com Internet Source	1%
8	bansmlampung.wordpress.com Internet Source	1%

repository.metrouniv.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	variyaka.wordpress.com Internet Source	1 %
11	fis.um.ac.id Internet Source	1 %
12	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
13	www.academia.edu Internet Source	1 %
14	avitia-pernakpernikkehidupan.blogspot.com Internet Source	1 %
15	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
16	dinihandoko.blogspot.com Internet Source	1 %
17	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
19	a-research.upi.edu Internet Source	1 %
20	lib.pps.ui.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		